



**RANCANG BANGUN SISTEM ADMINISTRASI SISWA BERMASALAH
PADA BIMBINGAN KONSELING SMA NEGERI 6 SURABAYA**

PROYEK AKHIR



UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

MOCH RIZKI JANUAR

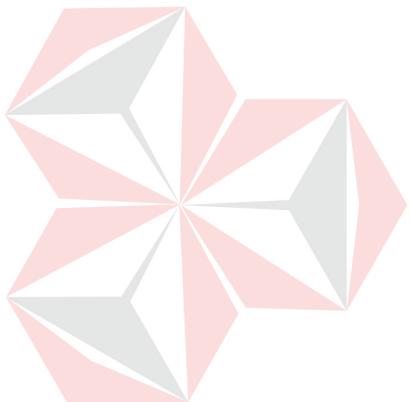
14390100020

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2017**

**RANCANG BANGUN SISTEM ADMINISTRASI SISWA BERMASALAH
PADA BIMBINGAN KONSELING SMA NEGERI 6 SURABAYA**

PROYEK AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Ahli Madya Komputer



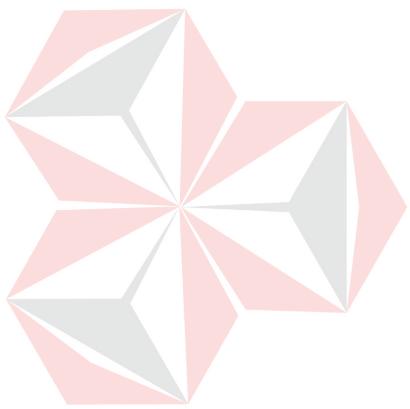
Oleh:

Nama : Moch Rizki Januar
NIM : 14.39010.0020
Program Studi : DIII (Diploma Tiga)
Jurusan : Manajemen Informatika

UNIVERSITAS
Dinamika

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA**

2017



Why do we fall ?

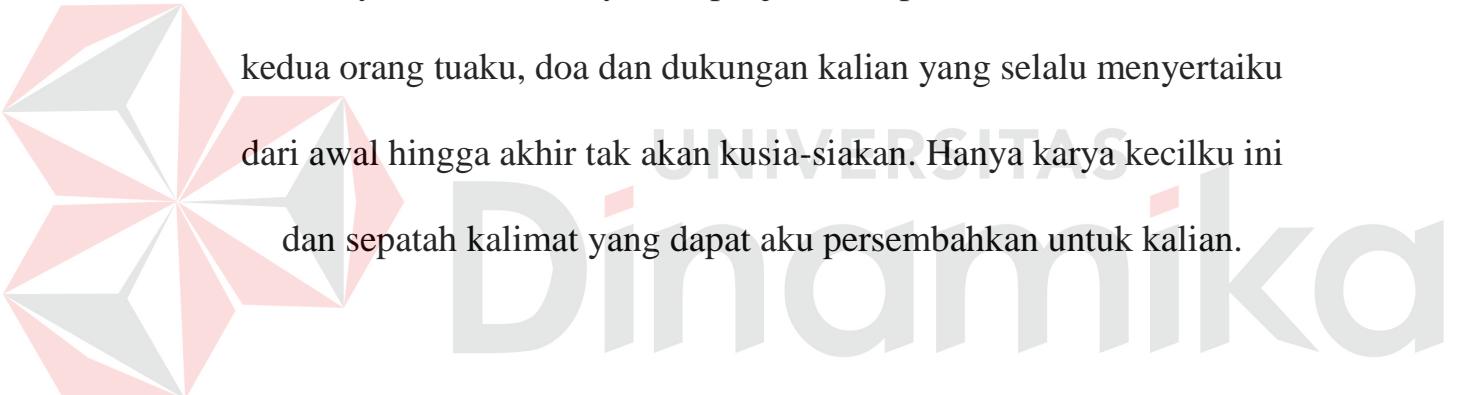
So we can learn to pick ourselves up.

(Alfred Pennyworth "Batman Begins")

UNIVERSITAS
Dindmika

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Rasa syukur tak hentinya aku panjatkan kepada Allah SWT. Untuk
kedua orang tuaku, doa dan dukungan kalian yang selalu menyertaiku
dari awal hingga akhir tak akan kusia-siakan. Hanya karya kecilku ini
dan sepatah kalimat yang dapat aku persembahkan untuk kalian.

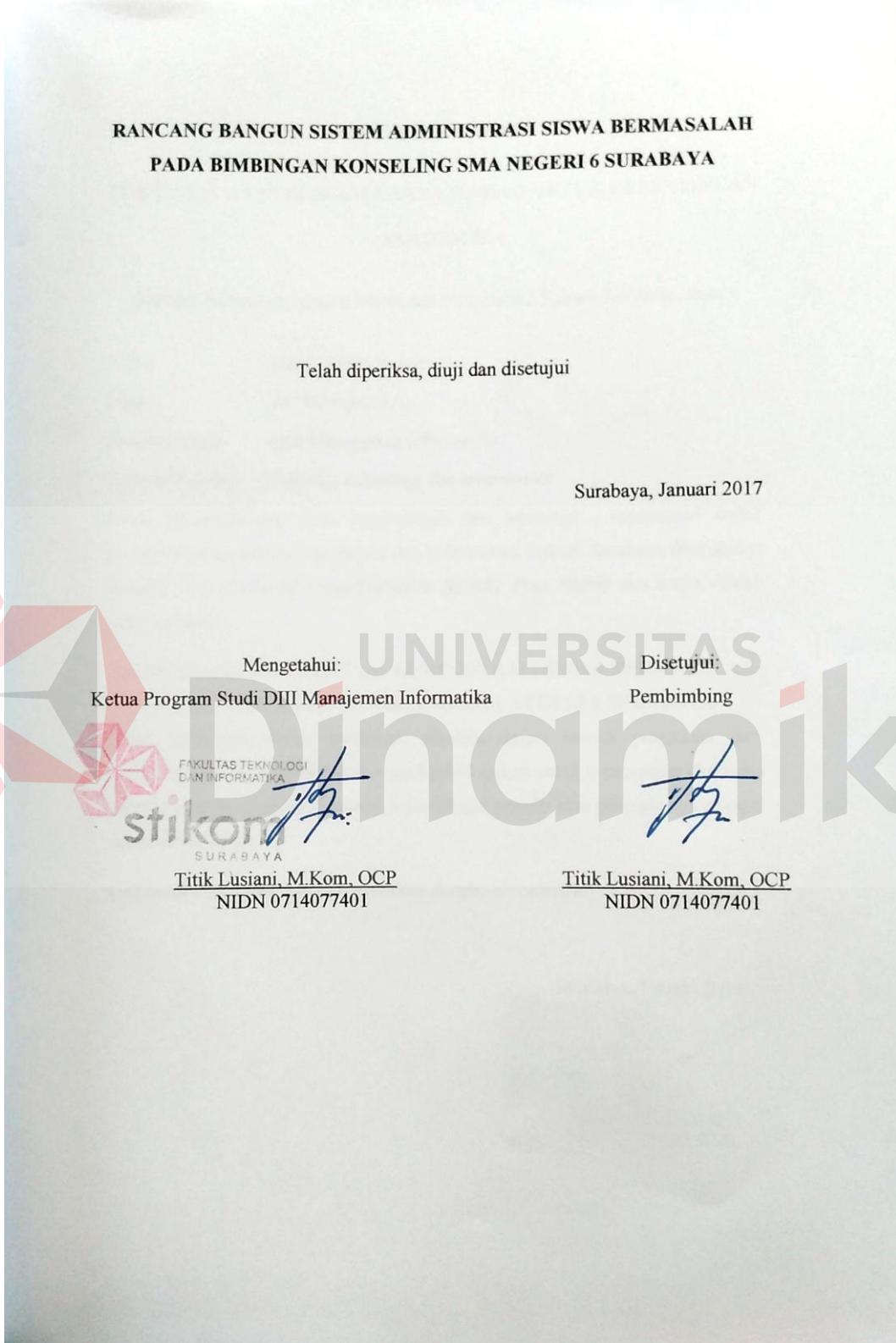
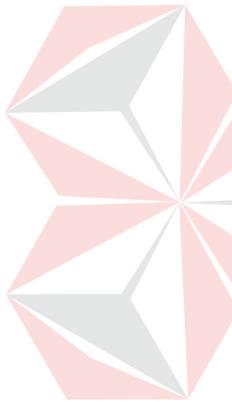


”Terima kasih banyak atas segalanya yang kalian berikan selama ini”

**RANCANG BANGUN SISTEM ADMINISTRASI SISWA BERMASALAH
PADA BIMBINGAN KONSELING SMA NEGERI 6 SURABAYA**

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, Januari 2017



SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya :

Nama : Moch Rizki Januar
NIM : 14390100020
Program Studi : DIII Manajemen Informatika
Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika
Jenis Karya : Laporan Projek Akhir
Judul Karya : **Rancang Bangun Sistem Administrasi Siswa Bermasalah pada Bimbingan Konseling SMANegeri 6 Surabaya**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Januari 2017



ABSTRAK

Secara umum, tujuan Bimbingan Konseling di SMA Negeri 6 Surabaya adalah untuk membantu siswa dalam mencapai kegiatan hidup pribadi, kehidupan yang efektif dan produktif di masyarakat, hidup bersama individu lain serta harmoni antara cita-cita dengan kemampuan yang ada. Salah satu upaya yang mendukung tercapainya tujuan tersebut adalah dibuatnya administrasi yang menangani permasalahan siswa SMA Negeri 6 Surabaya.

Informasi yang didapatkan berdasarkan analisa yang telah dilakukan adalah bahwa sistem administrasi siswa bermasalah pada Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya ini masih tergolong dalam sistem manual, sehingga belum efisien dan efektif. Kekurangan pada sistem administrasi siswa bermasalah ini yaitu pengakumulasiannya poin pelanggaran yang kurang akurat, pencatatan kegiatan konseling yang tidak dikelompokkan berdasarkan peserta ataupun jenis konselingnya, permasalahan siswa yang belum terevaluasi dengan baik serta tidak adanya *backup* untuk data minat dan bakat siswa.

Sistem administrasi siswa bermasalah ini menghasilkan tiga jenis laporan, yaitu laporan pelanggaran siswa, laporan kegiatan konseling, serta laporan minat bakat siswa. Sistem administrasi siswa bermasalah ini dapat membantu bagian Bimbingan Konseling dalam melakukan proses-proses yang menyangkut transaksi-transaksi tersebut dan data-data yang tadinya kurang valid menjadi data yang akurat, sehingga lebih meningkatkan kualitas dan efektivitas kerja bagian Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya.

Kata Kunci : Bimbingan Konseling, Sistem Administrasi, SMA Negeri 6 Surabaya

ABSTRACT

In general, the goal of Guidance and Counseling in SMA Negeri 6 Surabaya is to assist students in achieving personal life activities, effective and productive lives in the community, living with other individuals and harmony between the ideals with existing capabilities. One effort that support these goals is made administrative handling problems SMA Negeri 6 Surabaya.

Information obtained by the analysis that has been done is that the administrative system in Guidance Counseling troubled students SMA Negeri 6 Surabaya is still part of a manual system, so it has not been efficient and effective. Shortage in this troubled student administration system is the accumulation of violation points are less accurate, recording of counseling activities that are not grouped by the participant or any kind of counseling, the problems that have not been evaluated by the students as well as the absence of data backup to students' interests and talents.

This troubled student administration system generates three types of reports, the reports of violations of students, counseling activity reports, as well as reports interest student talent. This troubled student administration system can help a part of Guidance and Counseling in conducting the processes relating to these transactions and the data becomes valid from less accurate data, improving the quality and effectiveness of part Counseling SMA Negeri 6 Surabaya.

Keyword : Counseling Guidance, Administration System, SMA Negeri 6 Surabaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT karena atas rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Proyek Akhir yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Administrasi Siswa Bermasalah pada Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya”.

Laporan ini disusun sebagai prasyarat kelulusan pada program studi DIII Manajemen Informatika Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Pada kesempatan ini Penulis juga hendak menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua Penulis, yang tidak pernah berhenti memberikan semangat dan doa kepada Penulis hingga Laporan Proyek Akhir ini terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd selaku Rektor yang telah memberi dukungan sarana dan prasarana kampus yang mencukupi bagi Penulis untuk menyelesaikan pembuatan Laporan Proyek Akhir ini.
3. Ibu Titik Lusiani, M.Kom., OCP, selaku Kaprodi DIII Manajemen Informatika sekaligus Dosen Pembimbing yang telah bertanggung jawab penuh atas keseluruhan pelaksanaan kegiatan di Program Studi Penulis, termasuk mata kuliah Proyek Akhir ini, serta mengarahkan, membimbing, dan memberi wawasan lebih bagi Penulis selama pembuatan Laporan Proyek Akhir ini.
4. Bapak Drs. H. Yatimun, yang telah memberikan arahan dalam penelitian proyek akhir ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan limpahan rahmat serta limpahan kebaikan kepada seluruh pihak terkait yang telah bersedia memberikan bantuannya.

Di dalam Laporan Proyek Akhir ini, Penulis menyadari akan banyaknya kekurangan yang telah dibuat, meskipun demikian Penulis tetap berharap dengan Laporan Proyek Akhir ini bermanfaat bagi Penulis dan semua pihak. Saran dan kritik dari seluruh pihak sangatlah diharapkan agar sistem administrasi siswa bermasalah ini dapat lebih baik di kemudian hari.

Surabaya, Januari 2017

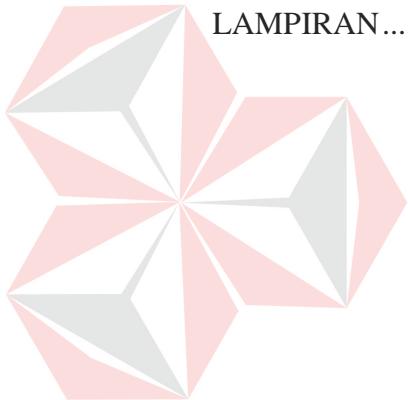


DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan	3
1.5 Manfaat	3
1.6 Sistematika Penulisan	3
BAB II HASIL SURVEY	5
2.1 Sejarah Singkat SMA Negeri 6 Surabaya	5
2.2 Logo SMA Negeri 6 Surabaya.....	6
2.3 Visi SMA Negeri 6 Surabaya.....	7
2.4 Misi SMA Negeri 6 Surabaya	7

2.5 Struktur Organisasi SMA Negeri 6 Surabaya	8
2.6 Deskripsi Pekerjaan.....	8
2.7 Analisa Sistem sedang Berjalan	11
BAB III LANDASAN TEORI.....	19
3.1 Bimbingan Konseling	19
3.2 Analisis Sistem.....	20
3.3 Perancangan Sistem	20
3.4 Desain Sistem.....	20
3.5 Database	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Analisa Sistem.....	24
4.2 Desain Sistem.....	25
4.2.1 <i>System Flow</i>	25
4.2.2 <i>Data Flow Diagram</i>	33
4.2.3 <i>Entity Relationship Diagram</i>	38
4.2.4 Struktur Tabel.....	39
4.2.5 Desain Input/Output	47
BAB V IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN.....	64
5.1 Sistem yang Digunakan.....	64
5.2 Cara Setup Program	64
5.3 Penjelasan Pemakaian	65

5.3.1 <i>Form Utama</i>	66
5.3.2 <i>Form Master</i>	67
5.3.3 Form Transaksi.....	69
5.3.4 Form Laporan	75
BAB VI PENUTUP	81
6.1 Kesimpulan	81
6.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.



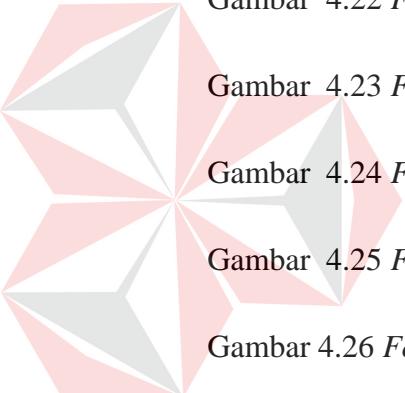
UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Tabel Guru	40
Tabel 4.2 Tabel Jabatan.....	40
Tabel 4.3 Tabel Kelas	41
Tabel 4.4 Tabel Siswa	41
Tabel 4.5 Tabel Wali Kelas.....	41
Tabel 4.6 Tabel Jenis Pelanggaran.....	42
Tabel 4.7 Tabel Pelanggaran.....	42
Tabel 4.8 Tabel Sanksi.....	43
Tabel 4.9 Tabel Jenis Konseling	43
Tabel 4.10 Tabel Peserta Konseling.....	44
Tabel 4.11 Tabel Pencatatan Pelanggaran	44
Tabel 4.12 Tabel Pencatatan Konseling.....	45
Tabel 4.13 Tabel Analisa dan Evaluasi Permasalahan.....	45
Tabel 4.14 Tabel Pencatatan Minat Bakat	46
Tabel 4.15 Tabel Dasar Analisa	46
Tabel 4.16 Tabel Jenis Prestasi	46
Tabel 4.17 Tabel Solusi Analisa	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Logo SMA Negeri 6 Surabaya	7
Gambar 2.2 Struktur Organisasi SMA Negeri 6 Surabaya	8
Gambar 2.3 <i>Document Flow</i> Pendataan Siswa yang Melanggar Peraturan.....	15
Gambar 2.4 <i>Document Flow</i> Kegiatan Konseling	16
Gambar 2.5 <i>Document flow</i> Analisa dan Evaluasi Permasalahan Siswa	17
Gambar 2.6 <i>Document flow</i> Pencatatan Minat & Bakat Siswa.....	18
Gambar 4.1 <i>System Flow</i> Pendataan Siswa yang Melanggar Peraturan	29
Gambar 4.2 <i>System Flow</i> Kegiatan Konseling.....	30
Gambar 4.3 <i>System Flow</i> Analisa dan Evaluasi Permasalahan Siswa	31
Gambar 4.4 <i>System Flow</i> Pencatatan Minat & Bakat Siswa.....	32
Gambar 4.5 Context Diagram	33
Gambar 4.6 DFD Level 0.....	35
Gambar 4.7 DFD Level 1 Pencatatan Pelanggaran Siswa	36
Gambar 4.8 DFD Level 1 Pencatatan Kegiatan Konseling.....	36
Gambar 4.9 DFD Level 1 Analisa dan Evaluasi Permasalahan.....	37
Gambar 4.10 DFD Level 1 Pencatatan Minat dan Bakat.....	37
Gambar 4.11 Conceptual Data Model (CDM).....	38
Gambar 4.12 Physical Data Model (PDM)	39
Gambar 4.13 Desain Tampilan Awal.....	48



Gambar 4.14 Desain <i>Form Login</i>	49
Gambar 4.15 <i>Form Master Siswa</i>	49
Gambar 4.16 <i>Form Master Wali Kelas</i>	50
Gambar 4.17 <i>Form Master Kelas</i>	51
Gambar 4.18 <i>Form Master Jenis Pelanggaran</i>	51
Gambar 4.19 <i>Form Master Pelanggaran</i>	52
Gambar 4.20 <i>Form Master Sanksi</i>	53
Gambar 4.21 <i>Form Master Guru</i>	54
Gambar 4.22 <i>Form Master Jabatan</i>	54
Gambar 4.23 <i>Form Master Jenis Konseling</i>	55
Gambar 4.24 <i>Form Master Peserta Konseling</i>	56
Gambar 4.25 <i>Form Master Jenis Prestasi</i>	57
Gambar 4.26 <i>Form Master Solusi Analisa</i>	57
Gambar 4.27 <i>Form Transaksi Pelanggaran</i>	58
Gambar 4.28 <i>Form Transaksi Konseling</i>	59
Gambar 4.29 <i>Form Transaksi Minat Bakat</i>	60
Gambar 4.30 <i>Form Transaksi Analisa & Evaluasi Permasalahan</i>	61
Gambar 4.31 Desain Laporan Pelanggaran Berat	62
Gambar 4.32 Desain Laporan Konseling	62
Gambar 5.1 <i>Form Utama</i>	65
Gambar 5.2 Notifikasi <i>Login</i> sukses	66



Gambar 5.3 Notifikasi <i>Login</i> gagal.....	66
Gambar 5.4 Master Siswa	68
Gambar 5.5 Master Wali Kelas	68
Gambar 5.6 Master Jabatan.....	69
Gambar 5.7 <i>Form</i> Pencatatan Pelanggaran	70
Gambar 5.8 Form Pencatatan Konseling	72
Gambar 5.9 Dasar Analisa Latar Belakang.....	73
Gambar 5.10 Dasar Analisa Data Pelanggaran	73
Gambar 5.11 Notifikasi Analisa.....	74
Gambar 5.12 Pengoperasian Transaksi Minat Bakat	74
Gambar 5.13 <i>Filtering</i> Kelas dan Tanggal.....	76
Gambar 5.14 <i>Filtering</i> Nama Siswa dan Tanggal.....	77
Gambar 5.15 Notifikasi Data Pelanggaran tidak Valid.....	77
Gambar 5.16 <i>Filtering</i> Kelas, Jenis Konseling dan Tanggal	78
Gambar 5.17 <i>Filtering</i> Nama Siswa, Jenis Konseling dan Tanggal	78
Gambar 5.18 Notifikasi Data Konseling tidak Valid	79
Gambar 5.19 <i>Filtering</i> Nama Siswa dan Tanggal.....	79
Gambar 5.20 Notifikasi Data Minat Bakat tidak Valid.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Balasan Instansi.....	84
Lampiran 2. Hasil Wawancara.....	85
Lampiran 3. Laporan Pelanggaran Berat	870
Lampiran 4. Laporan Pelanggaran Sedang	87
Lampiran 5. Laporan Konseling	88
Lampiran 6. Laporan Minat Bakat	89
Lampiran 7. Listing Program	90





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi infomasi tidak lepas dari pesatnya perkembangan teknologi komputer, karena komputer merupakan media yang dapat memberikan kemudahan bagi manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Perubahan dan dinamika masyarakat yang semakin cepat seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi sehingga memerlukan kualitas informasi yang akurat, cepat dan tepat. Teknologi informasi adalah salah satu contoh produk teknologi yang berkembang pesat yang dapat membantu manusia dalam mengolah data serta menyajikan sebuah informasi yang berkualitas.

SMA Negeri 6 Surabaya sebagai salah satu SMA favorit di kota Surabaya, selalu mengikuti perkembangan teknologi infomasi yang ada hingga saat ini. Atas dasar itu, maka perlu dirancang sebuah sistem informasi pengelolaan administrasi berbasis komputer yang dapat membantu proses administrasi di SMA Negeri 6 Surabaya menjadi lebih terarah, teratur dan tertata dengan baik, khususnya pada bagian Bimbingan Konseling (BK) yang menangani siswa bermasalah di SMA Negeri 6 Surabaya.

Pelaksanaan proses administrasi siswa bermasalah pada bagian Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya belum berjalan dengan efektif dan efisien. Hal itu dikarenakan proses administrasi siswa bermasalah pada bagian Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya masih memiliki beberapa kekurangan. Kekurangan-kekurangan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Proses pencatatan dan pengakumulasian poin pelanggaran siswa masih menggunakan kartu pelanggaran siswa sehingga pengakumulasian poin pelanggaran menjadi kurang akurat, serta memiliki resiko yang cukup fatal, yaitu apabila kartu pelanggaran hilang atau rusak.
- b. Proses pencatatan kegiatan konseling yang belum dikelompokkan berdasarkan peserta maupun jenis konseling.
- c. Permasalahan siswa yang belum terevaluasi dengan baik.
- d. Data minat dan bakat siswa yang tidak memiliki cadangan atau *backup* apabila sewaktu-waktu data yang dibutuhkan hilang atau rusak.

Dengan dibuatnya sistem administrasi berbasis komputer ini akan membantu mengatasi kekurangan-kekurangan tersebut serta dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja bagian Bimbingan Konseling dalam melakukan proses administrasi siswa bermasalah di SMA Negeri 6 Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada, yaitu bagaimana merancang bangun sistem administrasi siswa bermasalah pada Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada sistem administrasi siswa bermasalah pada Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya adalah sebagai berikut:

- a. Dalam sistem administrasi ini meliputi proses pencatatan poin pelanggaran, proses pencatatan kegiatan konseling, proses Analisa dan evaluasi permasalahan, serta pencatatan minat dan bakat siswa SMA Negeri 6 Surabaya.

- b. Sistem Administrasi ini dalam pengoperasiannya berbasis *desktop*, sehingga bisa beroperasi secara independen tanpa memerlukan koneksi internet.
- c. Sistem administrasi siswa bermasalah ini menghasilkan laporan pelanggaran siswa, laporan kegiatan konseling serta laporan minat bakat siswa.
- d. Hak Akses hanya dimiliki oleh bagian Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 saja.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat rancang bangun sistem administrasi siswa bermasalah pada Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya agar data administrasi siswa bermasalah pada Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya menjadi lebih terintegrasi dan akurat.

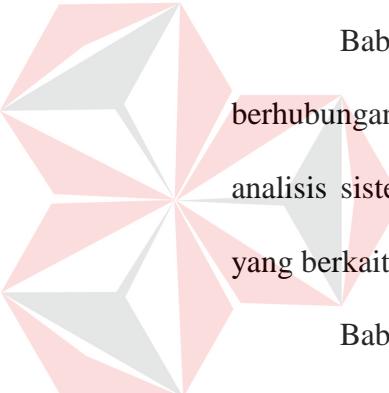
1.5 Manfaat

Manfaat yang didapat dari perancangan sistem ini adalah:

- a. Guru/Bagian BK dapat dengan mudah memantau total pelanggaran siswa yang sudah terakumulasi, yang erat kaitannya dengan penjatuhan sanksi yang pantas.
- b. Proses kegiatan konseling siswa bisa dicatat dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya secara terkomputerisasi.
- c. Sistem bisa memberi keputusan (*decision making*) untuk proses analisa dan evaluasi permasalahan siswa.
- d. Terdapat *backup* data untuk proses pencatatan minat dan bakat siswa.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika laporan proyek akhir sistem administrasi siswa bermasalah pada Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya adalah sebagai berikut :



Bab pertama pendahuluan membahas tentang latar belakang administrasi siswa bermasalah, sedangkan inti dari permasalahan akan digambarkan dalam perumusan masalah, pembatasan masalah menjelaskan batasan-batasan dari sistem yang akan dibuat supaya tidak keluar dari ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan, tujuan penelitian berupa harapan dari hasil yang akan dicapai dari rancangan bangun sistem tersebut.

Bab kedua hasil survei membahas tentang gambaran umum SMA Negeri 6 Surabaya yang menguraikan gambaran umum instansi/lembaga seperti lokasi, keadaan, kondisi, situasi dan hal lain yang berkaitan dengan instansi/lembaga tersebut, sejarah berdirinya, dan struktur organisasi SMA Negeri 6 Surabaya.

Bab ketiga landasan teori membahas tentang teori singkat yang berhubungan dengan pembuatan aplikasi ini yang meliputi bimbingan konseling, analisis sistem, perancangan sistem, *database* dan teori-teori penunjang lainnya yang berkaitan dengan sistem tersebut.

Bab keempat analisis dan desain sistem membahas tentang prosedur dan langkah-langkah sistematis dalam menyelesaikan proyek ini. Bab ini juga berisi tentang *System Flow*, *Context Diagram*, Struktur File, dan Desain *Input/Output* (IO).

Bab kelima implementasi dan pembahasan mengenai sistem yang digunakan untuk mendukung jalannya aplikasi ini yang meliputi Hardware maupun Software. Selain itu, di dalam bab ini juga menjelaskan tentang cara penggunaan dari aplikasi ini.

Bab keenam penutup membahas tentang kesimpulan atau ringkasan/inti dari bab-bab sebelumnya dan bab ini juga memuat saran-saran yang bisa diterapkan untuk perbaikan dan pengembangan sistem selanjutnya.

BAB II

HASIL SURVEY

2.1 Sejarah Singkat SMA Negeri 6 Surabaya

SMA Negeri 6 terletak di jantung kota Surabaya, tepatnya di Jalan Gubernur Soeryo No. 11 Surabaya. Bangunan gedung sekolah berasal dari peninggalan jaman Belanda yang sekarang telah ditambah bangunan-bangunan baru dan disesuaikan dengan perkembangan jaman. Pembangunannya dilaksanakan oleh Pemerintah dan Komite SMA Negeri 6 Surabaya yang terus berjalan hingga saat ini.

Dahulu bangunan gedung ini digunakan oleh Bangsa Eropa untuk sekolah setingkat dengan TK dan SD yang disebut SSV (Surabaya Scholl Vereneging). Dan setelah kemerdekaan Republik Indonesia digunakan untuk sekolah swasta. SMA Negeri 6 Surabaya didirikan berdasarkan surat keputusan menteri P dan K waktu itu, tanggal 17 September 1957 dengan nama SMA Negeri VI-C Surabaya yang sementara masih menjadi satu komplek dengan SMTA yang terletak di Jalan Wijaya Kusuma Surabaya.

Bangsa Indonesia pada tahun 1957 sedang giat-giatnya mengadakan aksi pengembalian Irian Barat ke pangkuhan RI. Segala milik Belanda yang ada di bumi Indonesia dinasionalisasi. SSV pun tidak luput dari aksi tersebut. Berdasarkan keputusan KMKB Surabaya, SMA Negeri VI – C Surabaya dapat menempati gedung SSV tersebut sampai dengan sekarang. Perkembangan SMA Negeri 6 Surabaya semakin pesat, terus mengikuti perkembangan dan keadaan jaman demikian juga dengan kurikulumnya. Sekitar tahun 1963 berlaku kurikulum gaya

baru sehingga sebutan SMA Negeri VI – C Surabaya menjadi SMA Negeri VI Surabaya. Kurikulum 1975 yang merupakan inovasi menuju kearah kemajuan dalam dunia pendidikan maka sebutan SMA Negeri VI Surabaya (angka romawi) menjadi SMA Negeri 6 Surabaya (angka biasa).

Mulai tahun 2004 yang lalu, di sebagian besar SMA berlaku kurikulum tahun 2004 yang dilaksanakan sampai sekarang ini. Mulai tahun pelajaran 2007 – 2008 SMA Negeri 6 Surabaya melaksanakan kurikulum 2006 yang dikenal dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Dengan dilaksanakannya kurikulum ini diharapkan SMA Negeri 6 Surabaya dapat membawa siswanya menjadi lulusan yang terbaik.

2.2 Logo SMA Negeri 6 Surabaya



Logo dari SMA Negeri 6 Surabaya memiliki makna dari masing-masing bagian gambarnya. Makna dari gambar-gambar tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Obor

Merupakan semangat pantang menyerah, tekun, rajin dan berjiwa besar, lidah api berujung 5 buah melambangkan rukun islam.

- b. Buku

Merupakan sumber ilmu, sifat SMA Negeri 6 Surabaya adalah belajar terus-menerus pantang mundur, kreatif dan inovatif.

- c. Bunga

Menunjukkan bahwa generasi muda Indonesia merupakan bunga harapan bangsa.

Logo SMA Negeri 6 Surabaya dapat dilihat pada Gambar 2.1 yang tertera di bawah ini:



Gambar 2.1 Logo SMA Negeri 6 Surabaya

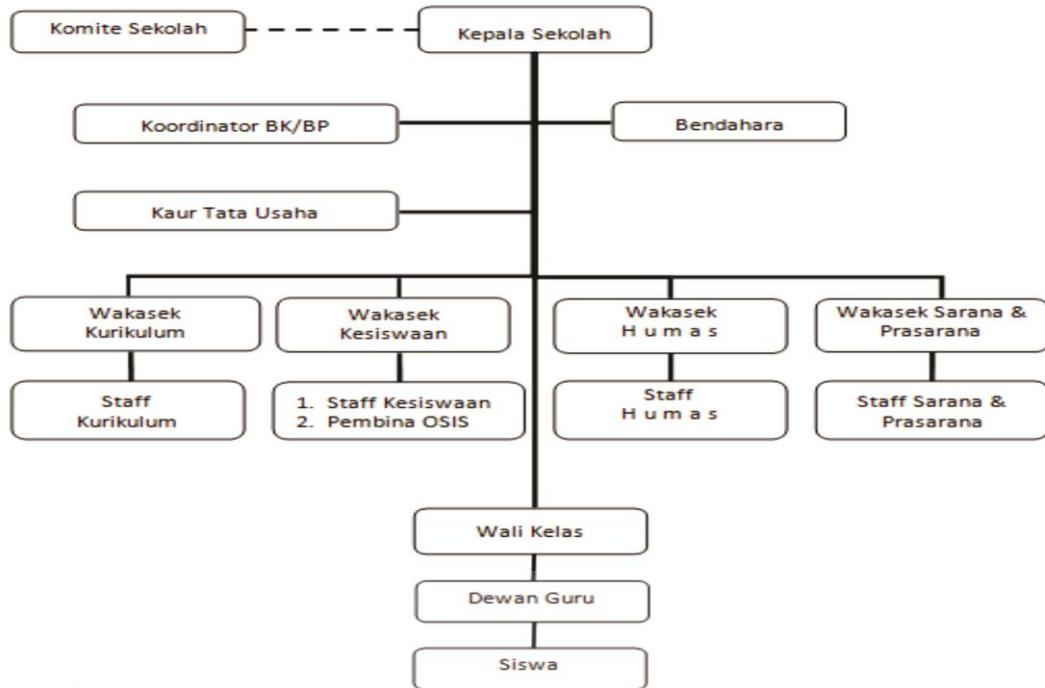
2.3 Visi SMA Negeri 6 Surabaya

“Terwujudnya SMA Negeri 6 Surabaya sebagai sekolah unggul, yang menghasilkan lulusan berkualitas: cerdas, kreatif, santun dan agamis, serta berwawasan global.”

2.4 Misi SMA Negeri 6 Surabaya

- a. Mewujudkan SMA Negeri 6 Surabaya sebagai lingkungan yang kondusif untuk kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang berbasis TI, berwawasan lingkungan dan religius.
- b. Mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik kepada siswa agar sukses dalam memasuki pendidikan tinggi baik di tingkat regional, nasional maupun global.
- c. Mengembangkan seluruh potensi siswa agar menjadi manusia Indonesia yang memiliki IMTAQ, menguasai IPTEK, berbudi dan peduli

2.5 Struktur Organisasi SMA Negeri 6 Surabaya



Gambar 2.2 Struktur Organisasi SMA Negeri 6 Surabaya

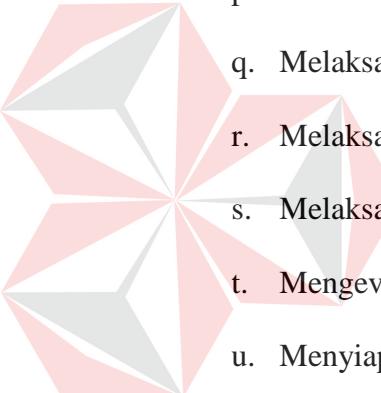
2.6 Deskripsi Pekerjaan

Berdasarkan struktur organisasi pada Gambar 2.2 dapat dideskripsikan tugas yang dimiliki oleh tiap bagian yang bersangkutan sebagai berikut:

A. Kepala Sekolah

Tugas Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Surabaya adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan visi sekolah.
 - b. Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan misi sekolah.
 - c. Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan tujuan sekolah.
 - d. Membuat Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).
 - e. Membuat perencanaan program induksi.
 - f. Menyusun pedoman kerja.

- 
- g. Menyusun struktur organisasi sekolah.
 - h. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan sekolah per semester dan Tahunan.
 - i. Menyusun KTSP, kalender pendidikan, dan kegiatan pembelajaran.
 - j. Mengelola pendidik dan tenaga kependidikan.
 - k. Mengelola sarana dan prasarana.
 - l. Membimbing guru pemula.
 - m. Mengelola keuangan dan pembiayaan.
 - n. Mengelola budaya dan lingkungan sekolah.
 - o. Memberdayakan peran serta masyarakat dan kemitraan sekolah.
 - p. Melaksanakan program induksi.
 - q. Melaksanakan program supervisi.
 - r. Melaksanakan Evaluasi Diri Sekolah (EDS).
 - s. Melaksanakan evaluasi dan pengembangan KTSP.
 - t. Mengevaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan.
 - u. Menyiapkan kelengkapan akreditasi sekolah.

B. Koordinator BK/BP

Tugas Koordinator BK/BP SMA Negeri 6 Surabaya adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan kehidupan pribadi, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai bakat dan minat.
- b. Pengembangan kehidupan sosial, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial dan industrial yang harmonis, dinamis, berkeadilan dan bermartabat.

- c. Pengembangan kemampuan belajar, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar untuk mengikuti pendidikan sekolah/madrasah secara mandiri.
- d. Pengembangan karir, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.

C. Bendahara

Tugas Bendahara SMA Negeri 6 Surabaya adalah sebagai berikut :

- a. Membantu Kepala sekolah menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS)
- b. Menerima, menyimpan dan mengeluarkan dana dengan perintah dan persetujuan Kepala Sekolah
- c. Membuat administrasi keuangan diantaranya buku kas Umum, buku Bank, buku kas Tunai, buku kas Harian, buku Pajak
- d. Mempertanggungjawabkan dana secara administrasi SPJ maupun jumlah uang yang harus tersedia.
- e. Membantu Kepala Sekolah membuat Rencana Perubahan Anggaran disesuaikan dengan keadaan sekolah 6.Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Sekolah.

D. Kaur Tata Usaha

Tugas Kaur Tata Usaha SMA Negeri 6 Surabaya adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun program tata usaha sekolah
- b. Mengelola Keuangan Sekolah
- c. Mengurus administrasi ketenagaan dan siswa.

- d. Membina dan mengembangkan karier pegawai Tata Usaha
- e. Menyusun administrasi perlengkapan sekolah.
- f. Menyusun dan penyajian data/statistik sekolah
- g. Mengkoordinasikan dan melaksanakan K3 / 6 K
- h. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.

2.7 Analisa Sistem sedang Berjalan

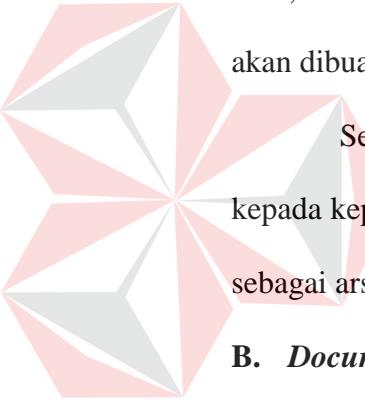
Pada bagian Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya menjalankan proses administrasi siswa bermasalah yang saat ini, belum memiliki sistem. Pada tahapan analisis sistem dibuat *document flow*, yang terdiri empat proses yaitu :

- a. *Document Flow* Pendataan Siswa yang melanggar peraturan
- b. *Document Flow* Kegiatan Konseling
- c. *Document Flow* Analisa dan Evaluasi Permasalahan Siswa
- d. *Document Flow* Pencatatan Minat & Bakat Siswa

A. *Document Flow* Pendataan Siswa yang Melanggar Peraturan

Pada Gambar 2.3 menjelaskan tentang bagaimana alur dari proses pendataan siswa yang melanggar peraturan, bermula dari perwakilan guru BK yang membuat kartu pelanggaran siswa rangkap 2. Rangkap 1 diberikan ke siswa pelanggar dan rangkap 2 diberikan kepada satpam.

Kartu pelanggaran siswa rangkap ke 2, dirubah isinya menjadi kartu keterlambatan siswa, setelah sebelumnya satpam melakukan pengecekan siswa yang terlambat. Kartu keterlambatan diisi oleh siswa lalu diberikan ke guru BK oleh Satpam untuk selanjutnya diarsipkan.



Kemudian kartu pelanggaran rangkap ke 1 diisi oleh siswa dan dikembalikan ke guru BK, dan selanjutnya dilakukan pengecekan jenis pelanggaran berdasarkan kartu pelanggaran yang sudah terisi, apakah termasuk jenis pelanggaran berat, sedang, atau ringan. Jika termasuk pelanggaran berat, maka akan dibuat laporan pelanggaran berat, sama hal nya pula jika termasuk dalam pelanggaran sedang.

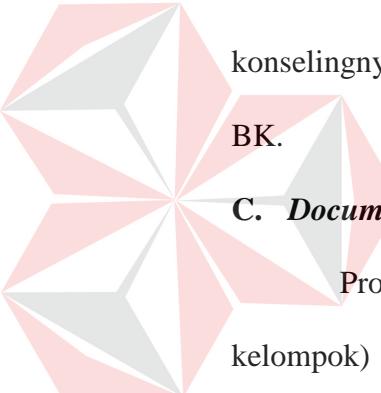
Pelanggaran ringan memiliki perbedaan dalam pencatatannya, karena ditetukan berdasarkan poin pelanggaran yang dilakukan. Jika termasuk pelanggaran ringan sebanyak 1 s/d 2 kali, maka dilakukan pencatatan di buku tatib, dan setelah itu diarsip. Dan jika melakukan sebanyak lebih dari 2 kali, maka akan dibuat laporan pelanggaran ringan.

Setelah itu laporan pelanggaran berat, sedang dan ringan diserahkan kepada kepala sekolah untuk ditandatangani, lalu ketiga laporan tersebut disimpan sebagai arsip oleh guru BK.

B. *Document Flow Kegiatan Konseling*

Pada Gambar 2.4 menjelaskan tentang bagaimana alur dari proses pencatatan kegiatan konseling, bermula dari perwakilan guru BK yang melakukan pengecekan peserta konseling terlebih dahulu. Pengecekan dilakukan berdasarkan form persyaratan konseling. Peserta konseling disini bisa berkelompok atau individu.

Jika peserta konseling berkelompok, maka dilakukan proses penentuan tema konseling kelompok terlebih dahulu yang dilakukan oleh guru BK. Lalu, berdasarkan tema konseling kelompok yang sudah disepakati, dilakukan pengelompokan jenis konseling, apakah itu konseling belajar, pribadi, sosial,



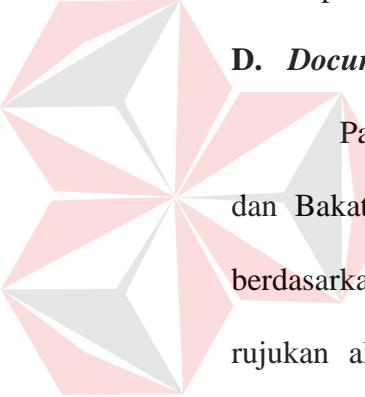
ataukah karir. Setelah itu, dibuatlah laporan kegiatan konseling kelompok berdasarkan masing-masing jenis konselingnya, dan selanjutnya laporan-laporan tersebut disimpan sebagai arsip BK.

Peserta konseling individu juga memiliki alur yang sama dalam proses pencatatan kegiatan konseling ini. Perbedaannya terdapat dari proses penentuan tema konselingnya. Tema konseling individu, ditentukan oleh siswa sendiri. Setelah didapat tema yang akan dibahas lalu guru BK melakukan pengelompokan jenis konseling berdasarkan tema yang sudah ditentukan oleh siswa peserta konseling. Jenis konseling sama dengan konseling kelompok. Setelah itu, dibuatlah laporan kegiatan konseling individu berdasarkan masing-masing jenis konselingnya, dan selanjutnya laporan-laporan tersebut disimpan sebagai arsip

C. *Document Flow Analisa dan Evaluasi Permasalahan Siswa*

Proses awal dimulai dari latar belakang masalah (individu dan kelompok) dan laporan pelanggaran siswa, yang selanjutnya dilakukan analisa berdasar latar belakang masalah dan laporan data pelanggaran siswa tersebut. Kemudian hasil analisa dijadikan acuan untuk proses tindak lanjut masalah, sehingga bisa ditentukan apakah itu *urgent* atau tidak.

Jika masalah tergolong dalam keadaan *urgent*, maka BK membuat surat pemanggilan ortu, kemudian surat pemanggilan ortu diserahkan kepada siswa, yang sebelumnya sudah dijadikan acuan untuk membuat surat rujukan alih tangan, yang kemudian diserahkan kepada dokter/psikolog. Kemudian dokter/psikolog melakukan home visit, yang selanjutnya hasil kegiatan home visit diserahkan kepada bagian BK untuk diarsip.

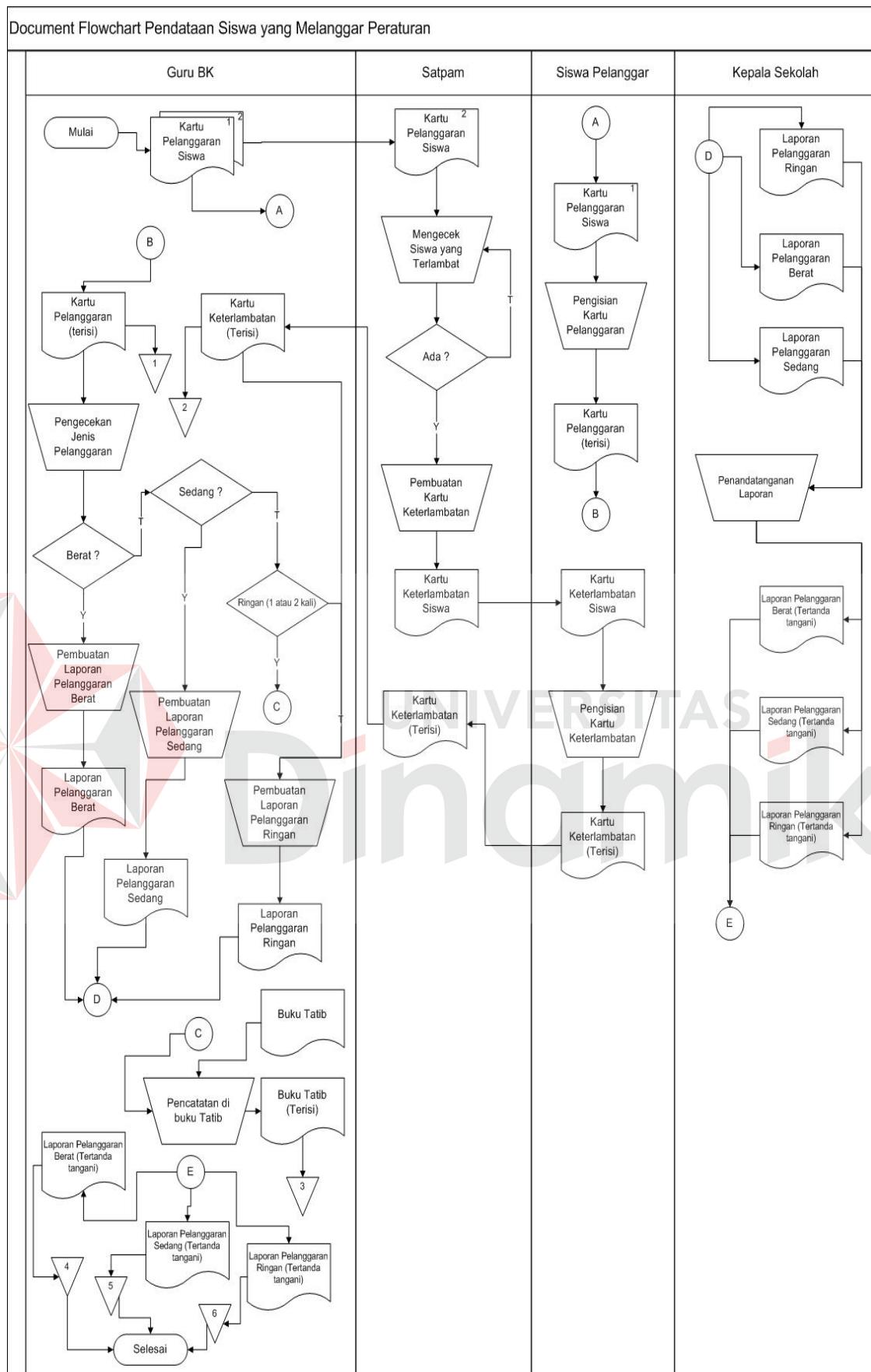


Jika tidak urgent, maka BK akan mengevaluasi siswa bermasalah yang bersangkutan dan kemudian dicek apakah ada perubahan sikap atau tidak. Jika ada perubahan, maka BK membuat laporan perubahan sikap dan kemudian diarsip. Jika tidak ada perubahan, maka BK memberikan sanksi lanjutan. Jika masalah yang dimiliki siswa adalah masalah absensi, maka siswa yang bersangkutan dicatat di buku tatib, kemudian buku tatib diarsip. Sedangkan jika masalah yang dimiliki siswa adalah selain absensi, maka siswa diberi sanksi introspeksi diri, dimana sanksi tersebut dicatat di dalam laporan sanksi introspeksi diri, dan kemudian diarsip. Document Flow Analisa dan Evaluasi Permasalahan Siswa bisa dilihat pada Gambar 2.5.

D. *Document Flow* Pencatatan Minat & Bakat Siswa

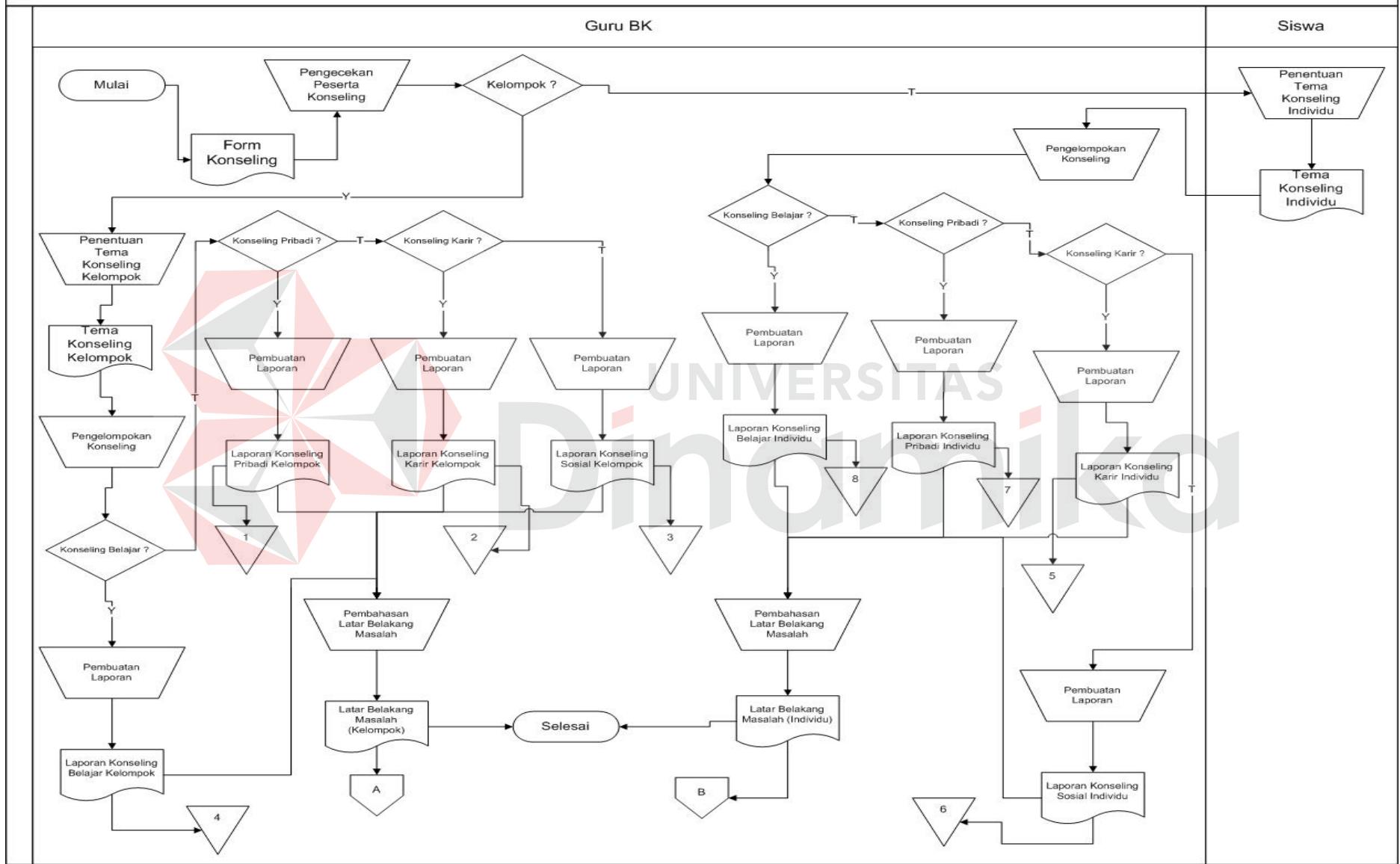
Pada Gambar 2.6, dijelaskan tentang Document Flow Pencatatan Minat dan Bakat Siswa yang dimulai dari proses mengisi surat rujukan yang diisi berdasarkan rujukan alih tangan yang dikeluarkan oleh guru BK. Setelah itu, rujukan alih tangan yang telah terisi diberikan kepada psikolog. Kemudian psikolog memberikan lembar tes TPA kepada siswa kelas X dan XII. Kemudian lembar tes TPA kelas X dan XII yang sudah terisi diserahkan ke psikolog.

Berdasarkan lembar tes TPA kelas X, psikolog akan mengisi buku potensi siswa, yang selanjutnya buku potensi siswa yang telah terisi diserahkan kepada BK untuk dijadikan acuan pembuatan laporan data minat bakat siswa kelas X. Sedangkan untuk lembar tes TPA kelas XII akan dijadikan acuan oleh psikolog untuk mengisi buku potensi penempatan PTN, yang selanjutnya buku potensi penempatan PTN yang telah terisi diserahkan kepada BK untuk dijadikan acuan pembuatan laporan data minat bakat siswa kelas XII.

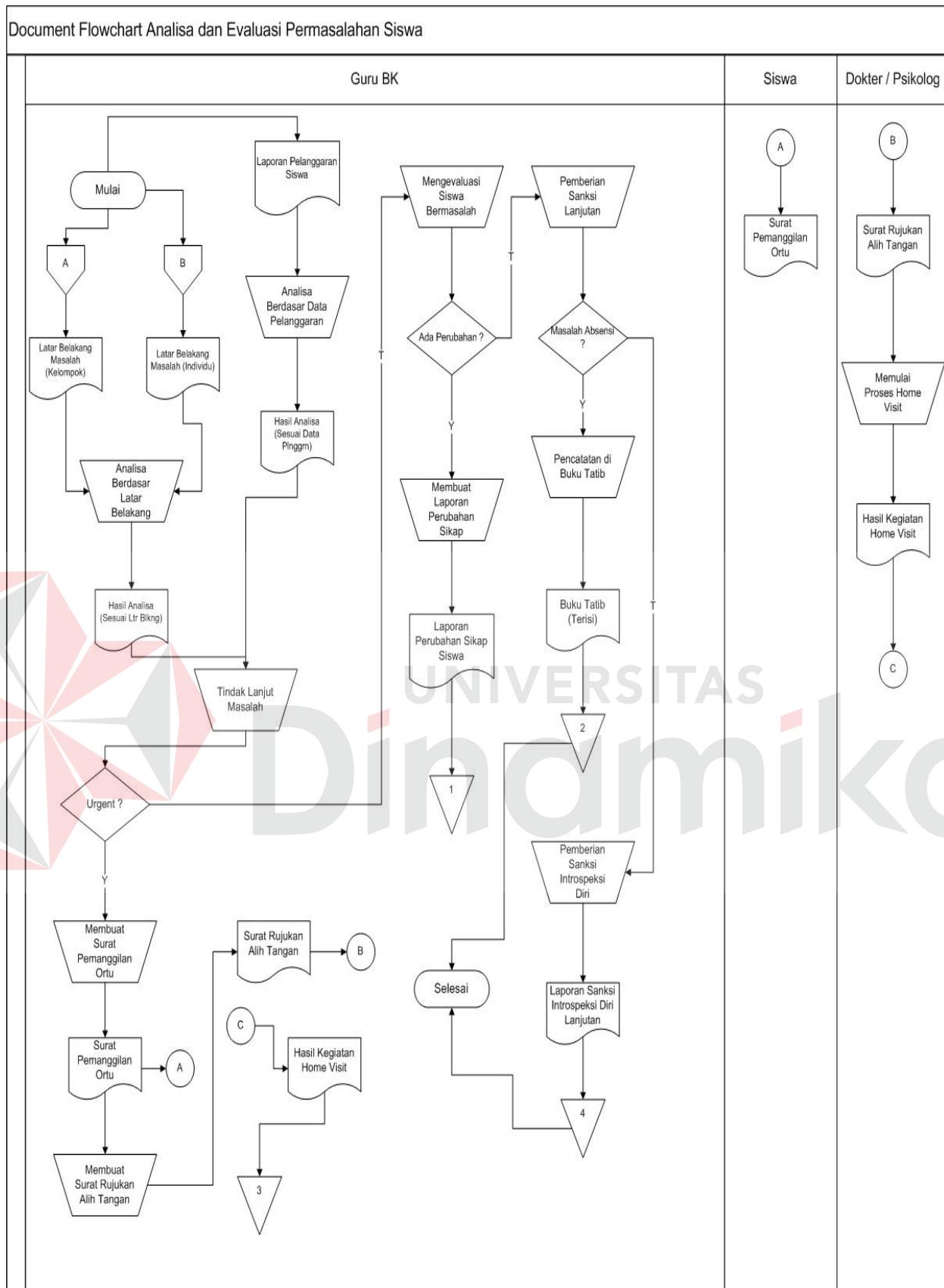


Gambar 2.3 Document Flow Pendataan Siswa yang Melanggar Peraturan

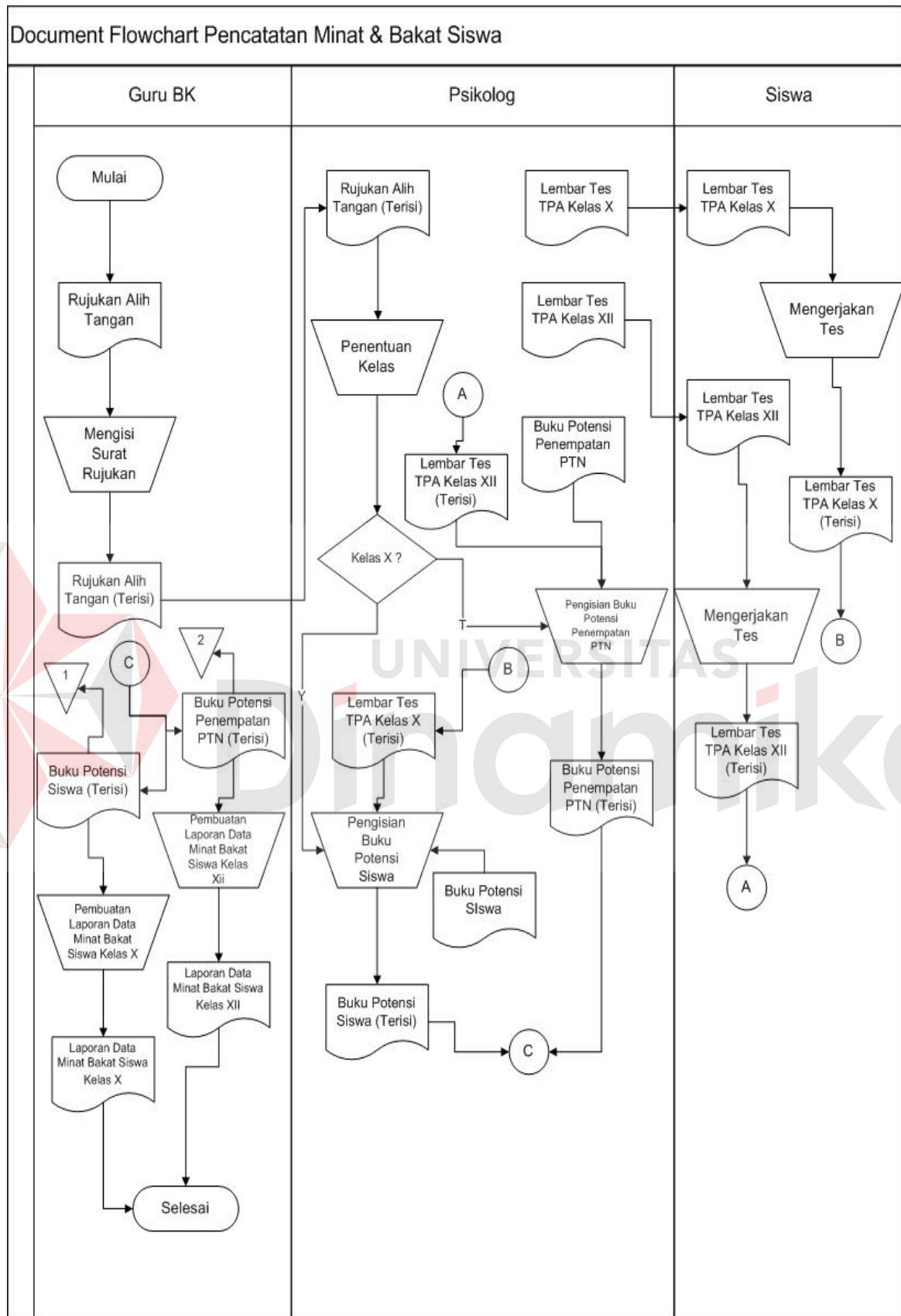
Document Flowchart Kegiatan Konseling



Gambar 2.4 Document Flow Kegiatan Konseling



Gambar 2.5 Document flow Analisa dan Evaluasi Permasalahan Siswa



Gambar 2.6 Document flow Pencatatan Minat & Bakat Siswa

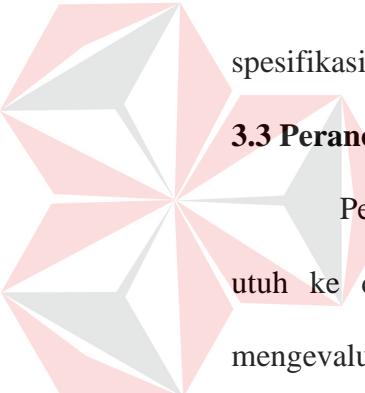
BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Bimbingan Konseling

Bimbingan dan Konseling merupakan terjemahan dari kata *Guidance* dan *Counseling* (Bahasa Inggris). Bimbingan adalah pertolongan kepada individu yang bertujuan agar individu itu dapat memahami diri sendiri, memanfaatkan secara maksimal bakat dan minatnya, menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dapat mengembangkan dan member kontribusi bagi seseorang tentang kemampuannya secara bijaksana. Dan konseling merupakan bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara dan dengan cara yang sesuai keadaan yang dihadapi individu untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.

Pengertian bimbingan dan konseling menurut Andi Mappiare (2004:125), yaitu suatu bantuan atau layanan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain sehubungan dengan kegiatan membuat pilihan atau penyesuaian untuk memecahkan masalah atau kesulitan yang dihadapi dan sesegera mungkin memperoleh pemecahannya. Ditegaskan oleh Moh. Surya (2006:105) bahwa salah satu bentuk bimbingan dan konseling yang sedang banyak dipakai saat ini adalah bimbingan dan konseling spiritual. Berangkat dari kehidupan modern dengan kehebatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemajuan ekonomi yang dialami bangsa-bangsa Barat yang ternyata telah menimbulkan berbagai suasana kehidupan yang tidak memberikan kebahagiaan batiniah dan berkembangnya rasa kehampaan. Dewasa ini sedang berkembang kecenderungan untuk menata



kehidupan yang berlandaskan nilai-nilai spiritual. Kondisi ini telah mendorong kecenderungan berkembangnya bimbingan dan konseling yang berlandaskan spiritual atau religi.

3.2 Analisis Sistem

Menganalisis sistem merupakan tahapan dalam menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem. Menurut Kendall & Kendall (2003:13), perangkat atau teknik untuk menentukan kebutuhan sistem adalah dengan menggunakan diagram aliran data untuk menyusun daftar input, proses, dan output fungsi bisnis dalam bentuk grafik terstruktur. Dari diagram aliran data, dikembangkan suatu kamus databerisikan daftar seluruh item data yang digunakan dalam sistem beserta spesifikasinya berupa tipe data atau constraintnya.

3.3 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan penguraian suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian komputerisasi yang dimaksud, mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, menentukan kriteria, menghitung konsistensi terhadap kriteria yang ada, serta mendapatkan hasil atau tujuan dari masalah tersebut serta mengimplementasikan seluaruh kebutuhan operasional dalam membangun aplikasi. Analisis dan perancangan sistem dipergunakan untuk menganalisis, merancang dan mengimplementasikan peningkatan-peningkatan fungsi bisnis yang dapat dicapai melalui penggunaan sistem informasi terkomputerisasi.(Kendall dan Kendall,2004:7).

3.4 Desain Sistem

Menurut Burch dan Grundnitski (Hartono, 2005:196) desain sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau

pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

Desain sistem menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan tahap ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen perangkat lunak dan perangkat keras suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem akan memuaskan rancangan bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahapan analisis (Hartono, 2005:196).

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka desain sistem dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem.
- b. Pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional.
- c. Persiapan untuk rancangan bangun untuk implementasi.
- d. Menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk.
- e. Yang dapat berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

Termasuk menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem.

3.5 Database

Menurut Marlinda (2004:1) database adalah suatu sistem menyusun dan mengelola record-record menggunakan komputer untuk menyimpan atau merekam serta memelihara data operasional lengkap dengan sebuah organisasi/perusahaan sehingga mampu menyediakan informasi yang optimal yang diperlukan pemakaian untuk proses pengambilan keputusan.

Database dapat dinyatakan sebagai suatu sistem yang memiliki karakteristik seperti berikut:

- a. Merupakan suatu kumpulan interaksi data yang disimpan bersama dan tanpa mengganggu satu sama lain atau membentuk duplikat data.
- b. Kumpulan data di dalam *database* dapat digunakan oleh sebuah program secara optimal.
- c. Penambahan data baru, modifikasi dan pengambilan kembali dari data dapat dilakukan dengan mudah dan terorganisasi.

Dalam arsitektur database terdapat tiga tingkatan yang saling mendukung. Di bawah ini adalah penjelasannya yaitu:

- a. Internal level yaitu tingkat yang basis datanya secara fisik ditulis atau disimpan di media storage dan level yang berkaitan.
- b. External level disebut juga individual user views, yaitu tingkat yang basis datanya dapat berdasarkan kebutuhan masing-masing aplikasi di user atau level yang berkaitan dengan para pemakai.
- c. Conceptual level disebut juga community user view, yaitu tingkat user view dari aplikasi yang berbeda digabungkan sehingga menggunakan basis data
- d. secara keseluruhan dengan menyembunyikan penyimpanan data secara fisik yang merupakan penghubung dari internal level dan external level.

Seluruh operasi yang dilakukan pada database didasarkan atas tabel-tabel dan hubungannya. Dalam model relasional dikenal antara lain table, record, field, indeks, query penjelasannya seperti dibawah ini:

- a. Tabel atau *entity* dalam model relasional digunakan untuk mendukung antar muka komunikasi antara pemakai dengan profesional komputer.
- b. *Record* atau baris atau dalam istilah model relasional yang formal disebut

tuple adalah kumpulan data yang terdiri dari satu atau lebih.

- c. *Field* atau kolom atau dalam istilah model relasional yang formal disebut dengan attribute adalah sekumpulan data yang mempunyai atau menyimpan fakta yang sama atau sejenis untuk setiap baris pada table.
- d. Indeks merupakan tipe dari suatu table tertentu yang berisi nilai-nilai *field* kunci atau field.

Query merupakan sekumpulan perintah *Structure Query Language (SQL)* yang dirancang untuk memanggil kelompok *record* tertentu dari satu table atau lebih untuk melakukan operasi pada table.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Sistem

Analisis sistem bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada pada sistem dimana aplikasi dibangun yang meliputi perangkat keras(*hardware*), perangkat lunak(*software*) dan pengguna. Analisis ini diperlukan sebagai dasar bagi tahapan perancangan sistem. Analisis sistem meliputi identifikasi permasalahan, spesifikasi aplikasi, spesifikasi pengguna, dan lingkungan operasi.

Aplikasi Administrasi ini merupakan aplikasi yang menangani pengelolaan administrasi yang berkaitan dengan siswa bermasalah pada bagian Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya. Agar pengelolaan administrasi bisa berjalan dengan baik maka dibutuhkan adanya program yang dapat mencatat data-data yang berhubungan dengan siswa bermasalah yang sudah terintegrasi pengoperasiannya.

Di dalam aplikasi ini terdapat beberapa fungsi cetak laporan diantaranya laporan pelanggaran siswa, konseling, evaluasi dan minat bakat siswa. Dari masing masing laporan tersebut bisa dilakukan beberapa pilihan yaitu berdasarkan periode (tanggal awal sampai tanggal akhir), berdasarkan nama siswa, dan berdasarkan kelas. Diharapkan dengan adanya fungsi-fungsi tersebut dapat menangani permasalahan yang ada di dalam Sistem Administrasi Siswa Bermasalah pada bagian Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya.

4.2 Desain Sistem

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dibuatlah sistem yang baru. Sistem yang baru tersebut dapat digambarkan pada *system flow* berikut ini:

4.2.1 *System Flow*

System Flow digunakan untuk melihat rancangan sistem dibuat. Setelah menggambarkan *document flow* tentang proses administrasi siswa bermasalah di SMA Negeri 6 Surabaya, maka langkah berikutnya adalah mengajukan atau merancang sistem baru untuk menunjang atau mempercepat dan agar tidak kehilangan data. Langkah pertama untuk membuat sistem tersebut adalah membuat *system flow* nya terlebih dahulu. Berikut ini adalah *system flow* yang direkomendasikan guna menunjang proses administrasi siswa bermasalah pada bagian Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya.

A. *System Flow* Pendataan Siswa yang Melanggar Peraturan

Pada Gambar 4.1 guru BK membuat kartu pelanggaran siswa sebanyak rangkap 2. Rangkap 1 diberikan ke siswa pelanggar dan rangkap 2 diberikan kepada satpam.

Kartu pelanggaran siswa rangkap ke 2 dirubah isinya menjadi kartu keterlambatan siswa, setelah sebelumnya satpam melakukan pengecekan siswa yang terlambat. Kartu keterlambatan diisi oleh siswa lalu diberikan ke guru BK oleh Satpam untuk selanjutnya diarsipkan.

Kemudian kartu pelanggaran rangkap ke 1 diisi oleh siswa dan dikembalikan ke guru BK, dan selanjutnya dilakukan pengecekan jenis pelanggaran berdasarkan kartu pelanggaran yang sudah terisi, apakah termasuk jenis pelanggaran berat, sedang, atau ringan. Jika termasuk pelanggaran berat,

maka data pelanggaran berat akan diinputkan ke komputer, lalu sistem akan secara otomatis menyimpan ke dalam database pelanggaran berat. Hal yang sama juga berlaku untuk pelanggaran sedang.

Pelanggaran ringan yang dilakukan sebanyak 1 s/d 2 kali, akan dilakukan pencatatan di buku tatib, kemudian diarsip dan diinput data nya ke komputer untuk disimpan. Jika melakukan sebanyak lebih dari 2 kali, maka data akan diinput ke komputer dan disimpan dalam database pelanggaran ringan beserta data dari buku tatib. Pembuatan laporan, diambil dari masing-masing database terkait.

B. *System Flow Kegiatan Konseling*

Pada Gambar 4.2 guru BK yang melakukan pengecekan peserta konseling terlebih dahulu. Pengecekan dilakukan berdasarkan form persyaratan konseling. Peserta konseling disini bisa berkelompok atau individu.

Jika peserta konseling berkelompok, maka dilakukan proses penentuan tema konseling kelompok terlebih dahulu yang dilakukan oleh guru BK. Lalu, berdasarkan tema konseling kelompok yang sudah disepakati, dilakukan pengelompokan jenis konseling, apakah itu konseling belajar, pribadi, sosial, ataukah karir. Setelah itu, dibuatlah laporan kegiatan konseling kelompok berdasarkan masing-masing jenis konselingnya, dan selanjutnya laporan-laporan tersebut disimpan sebagai arsip BK.

Hal yang sama juga berlaku untuk peserta konseling individu. Hanya yang membedakan adalah dari proses penentuan tema konselingnya. Tema konseling individu ditentukan oleh siswa sendiri. Setelah didapat tema yang akan dibahas lalu guru BK melakukan pengelompokan jenis konseling berdasarkan tema yang sudah ditentukan oleh siswa peserta konseling. Jenis konselingnya

sama dengan konseling kelompok. Setelah itu, dibuatlah laporan kegiatan konseling individu berdasarkan masing-masing jenis konselingnya, dan selanjutnya laporan-laporan tersebut disimpan sebagai arsip BK.

C. ***System Flow Analisa dan Evaluasi Permasalahan Siswa***

Pada Gambar 4.3 dimulai dari latar belakang masalah (individu dan kelompok) dan laporan pelanggaran siswa, yang selanjutnya dilakukan analisa berdasar latar belakang masalah dan laporan data pelanggaran siswa tersebut. Kemudian hasil analisa dijadikan acuan untuk proses tindak lanjut masalah, sehingga bisa ditentukan apakah itu *urgent* atau tidak.

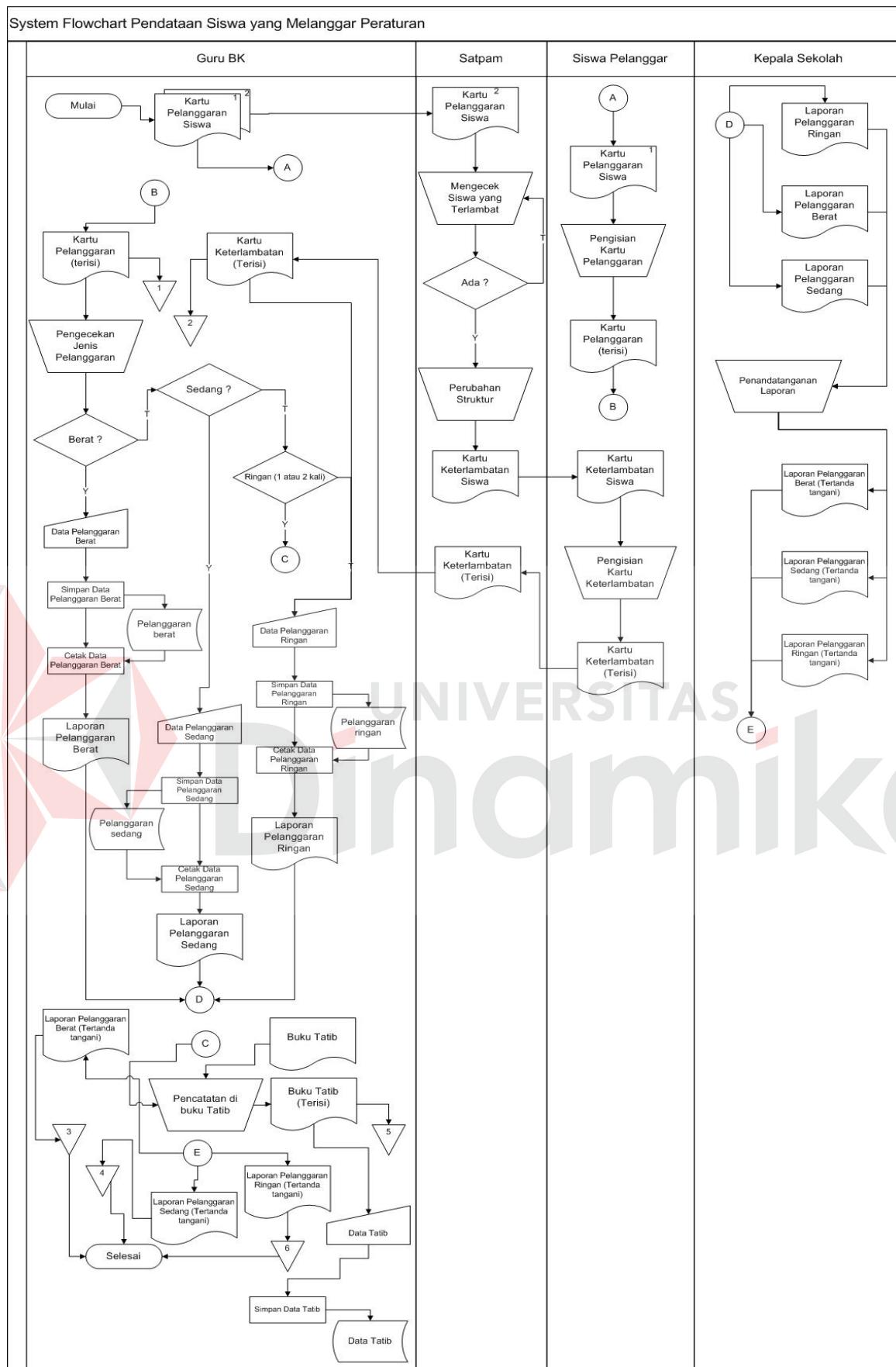
Jika *urgent*, maka BK membuat surat pemanggilan ortu, kemudian surat pemanggilan ortu diserahkan kepada siswa, yang sebelumnya sudah dijadikan acuan untuk membuat surat rujukan alih tangan, yang kemudian diserahkan kepada dokter/psikolog. Kemudian dokter/psikolog melakukan *home visit*, yang selanjutnya hasil kegiatan *home visit* diserahkan kepada bagian BK untuk diarsip.

Jika tidak *urgent*, maka BK akan mengevaluasi siswa bermasalah yang bersangkutan dan kemudian dicek apakah ada perubahan sikap atau tidak. Jika ada perubahan, maka BK menginput data perubahan sikap siswa ke komputer untuk kemudian disimpan di *database* perubahan sikap siswa, lalu dicetak laporannya dan kemudian diarsip. Jika tidak ada perubahan, maka BK memberikan sanksi lanjutan. Jika masalah yang dimiliki siswa adalah masalah absensi, maka siswa yang bersangkutan dicatat di buku tatib, kemudian buku tatib diarsip. Sedangkan jika masalah yang dimiliki siswa adalah selain absensi, maka siswa diberi sanksi introspeksi diri, dimana data sanksi tersebut diinput ke komputer dan disimpan ke dalam *database* sanksi lanjutan, lalu dicetak laporannya dan kemudian diarsipkan.

D. *System Flow* Pencatatan Minat & Bakat Siswa

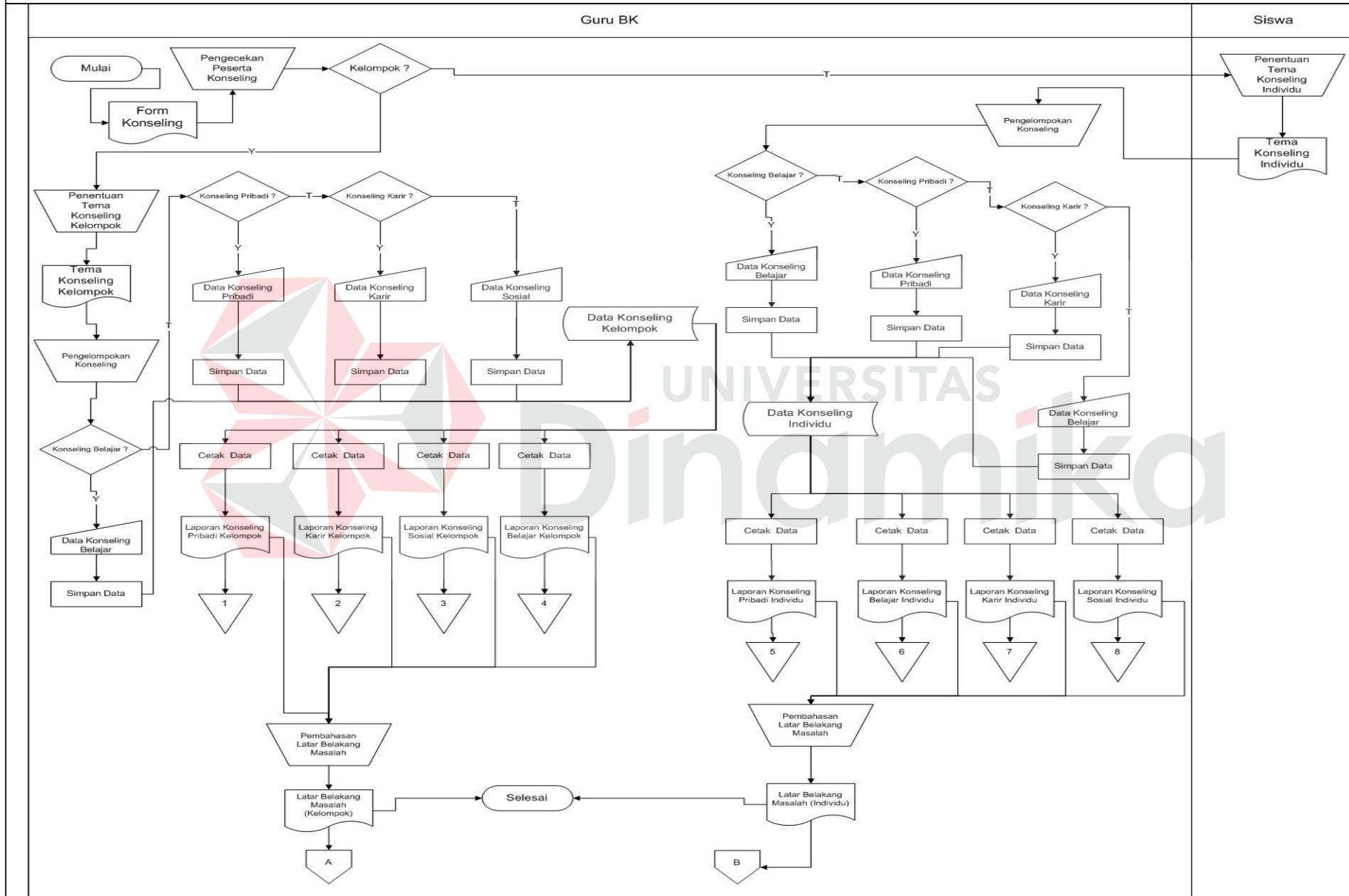
Pada Gambar 4.4, dijelaskan tentang System Flow Pencatatan Minat dan Bakat Siswa yang dimulai dari proses mengisi surat rujukan yang diisi berdasarkan rujukan alih tangan yang dikeluarkan oleh guru BK. Setelah itu, rujukan alih tangan yang telah terisi diberikan kepada psikolog. Kemudian psikolog memberikan lembar tes TPA kepada siswa kelas X dan XII. Kemudian lembar tes TPA kelas X dan XII yang sudah terisi diserahkan ke psikolog.

Berdasarkan lembar tes TPA kelas X, psikolog akan mengisi buku potensi siswa, yang selanjutnya buku potensi siswa yang telah terisi diserahkan kepada BK untuk diinputkan datanya ke komputer dan disimpan ke dalam database Minat Bakat Kelas X, lalu dicetak laporannya. Sedangkan untuk lembar tes TPA kelas XII akan dijadikan acuan oleh psikolog untuk mengisi buku potensi penempatan PTN, yang selanjutnya buku potensi penempatan PTN yang telah terisi diserahkan kepada BK untuk diinputkan datanya ke komputer dan disimpan ke dalam database Minat Bakat Kelas XII, lalu dicetak laporannya. Buku Potensi Siswa dan Buku Potensi Penempatan PTN diarsip secara terpisah.

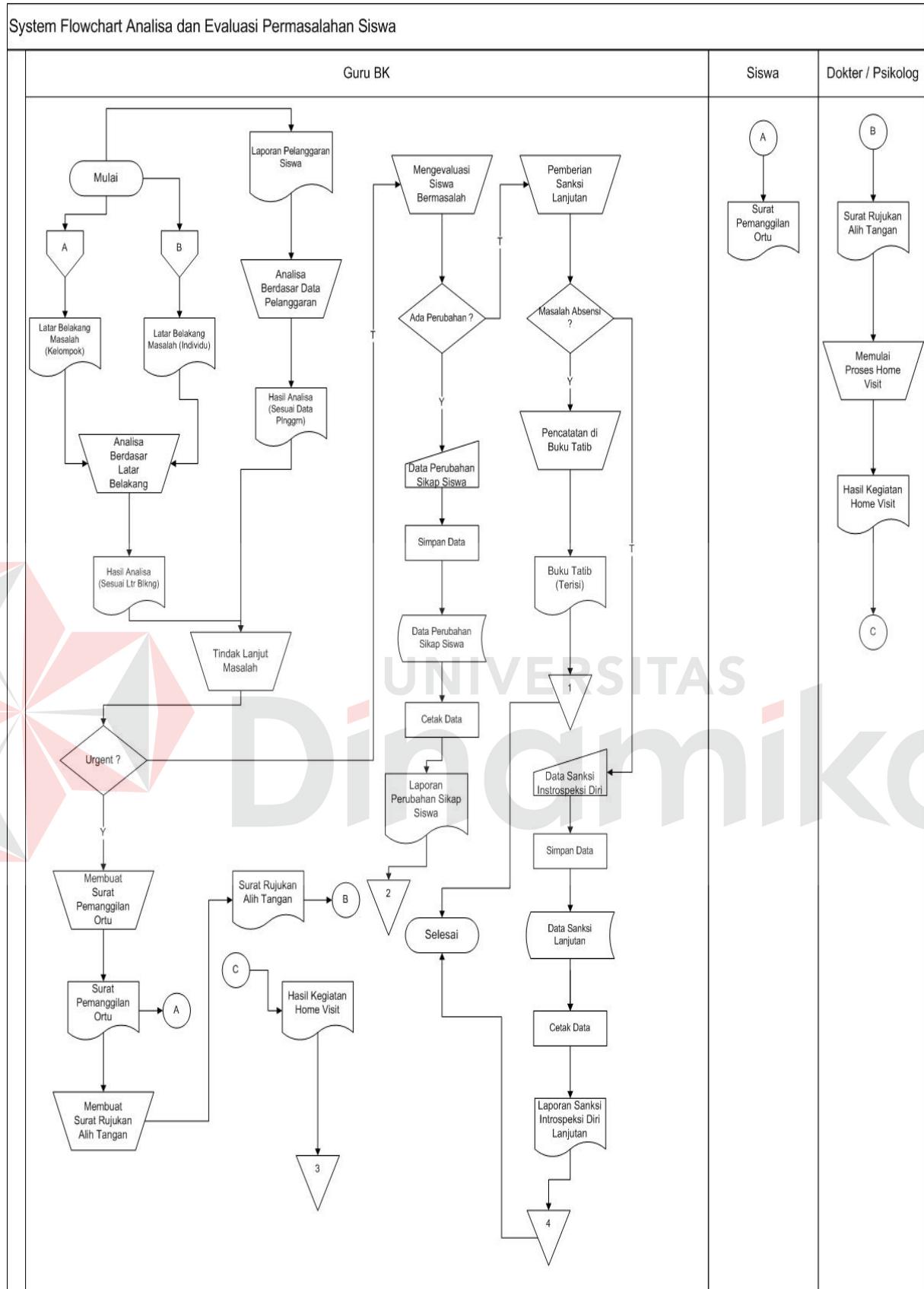


Gambar 4.1 System Flow Pendataan Siswa yang Melanggar Peraturan

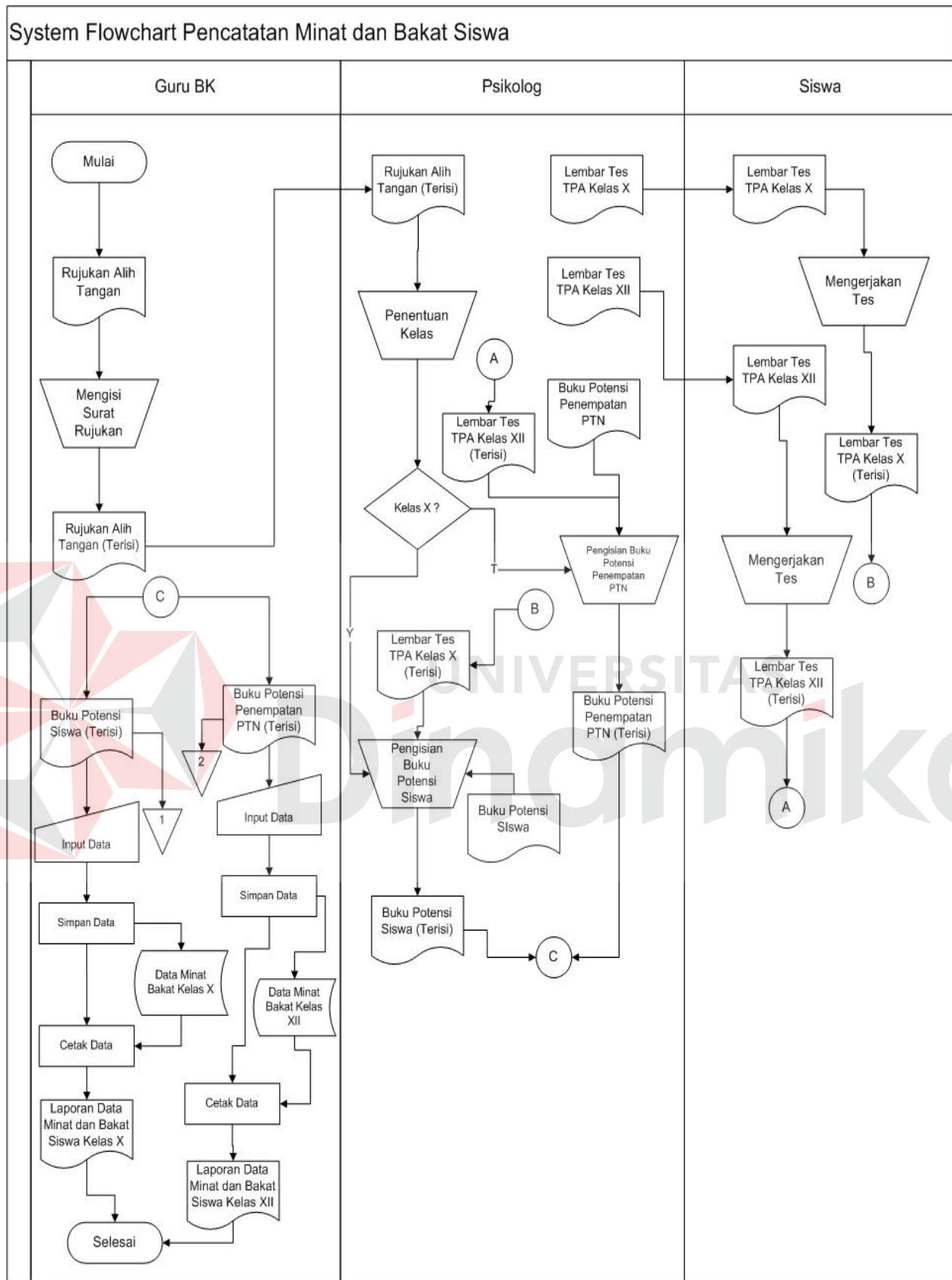
System Flowchart Kegiatan Konseling



Gambar 4.2 System Flow Kegiatan Konseling



Gambar 4.3 System Flow Analisa dan Evaluasi Permasalahan Siswa



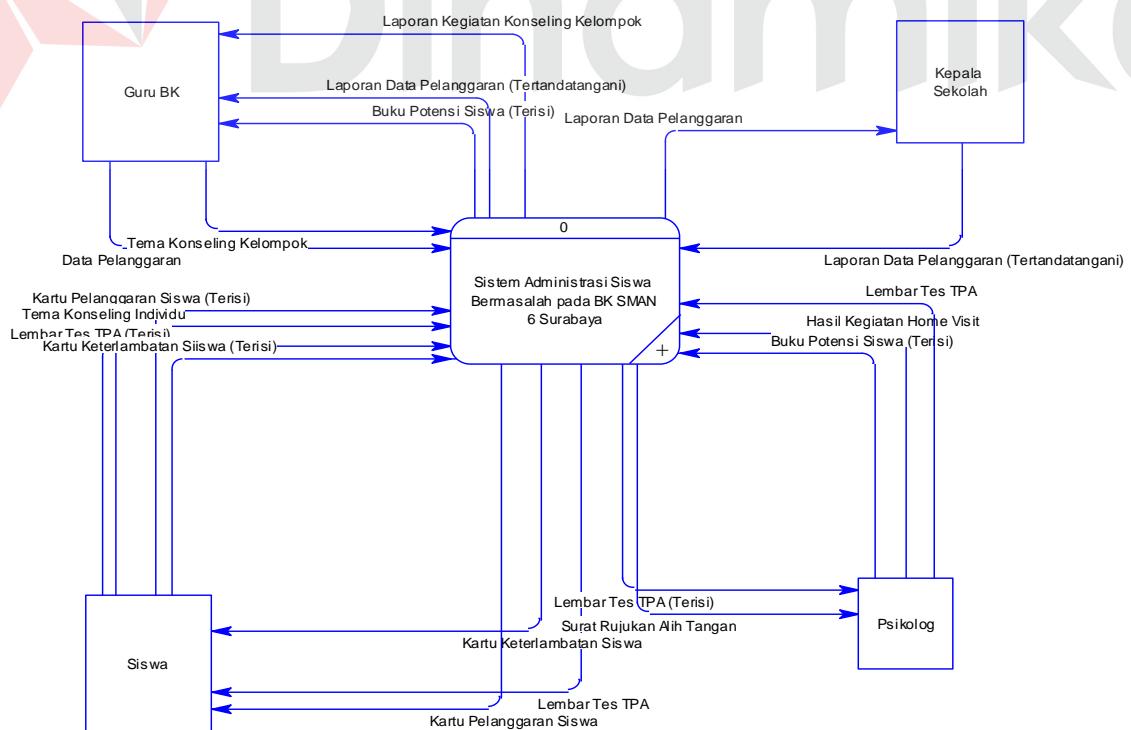
Gambar 4.4 *System Flow* Pencatatan Minat & Bakat Siswa

4.2.2 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) digunakan untuk menggambarkan aliran data dan proses yang terjadi dalam sebuah sistem serta entitas–entitas apa saja yang terlibat.

A. Context Diagram

Pada Gambar 4.5 menjelaskan *context diagram* dari Sistem Administrasi Siswa Bermasalah pada Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya. Context diagram sistem ini terdiri dari 4 entitas, yaitu entitas Guru BK, Kepala Sekolah, Siswa dan Psikolog. Keempat entitas tersebut memberikan *input* data dan menerima *output* data sesuai dengan alur yang ada. Data di dalam *Context Diagram* ini mirip dengan data yang ada pada *Document Flow* maupun pada *System Flow* dari Sistem Administrasi Siswa Bermasalah pada Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya.



Gambar 4.5 Context Diagram

B. DFD Level 0

Pada Gambar 4.6 menjelaskan DFD level 0 dari Sistem Administrasi Siswa Bermasalah pada Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya. Pada DFD Level 0 sistem ini merupakan penjabaran lebih rinci dari Context Diagram, yang terdiri empat subproses. Dalam DFD level 0 ini terdapat data store yang terbentuk dari *database* terkait.

C. DFD Level 1 Pencatatan Pelanggaran Siswa

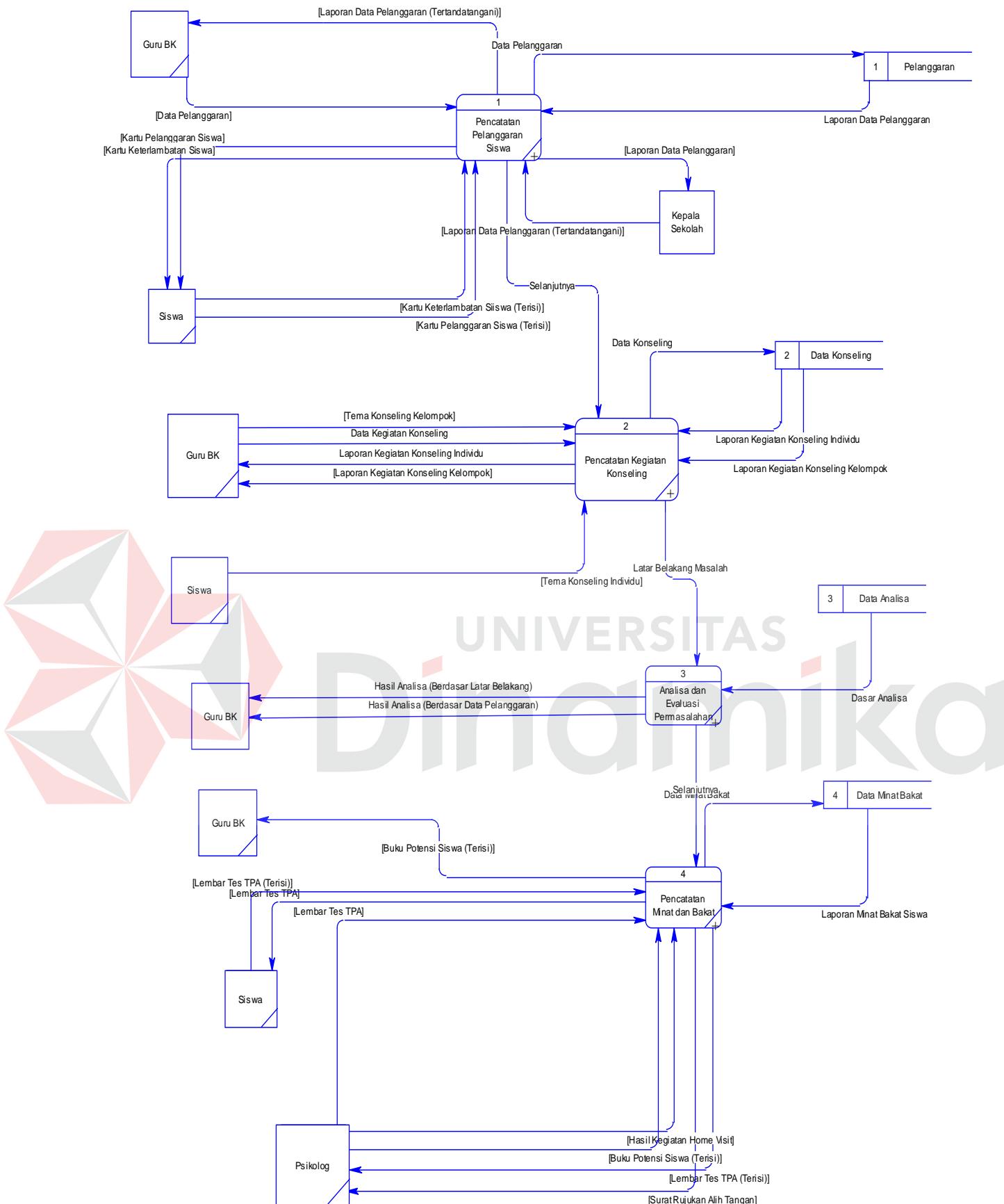
Pada Gambar 4.7 menjelaskan DFD level 1 proses pencatatan pelanggaran siswa dari Sistem Administrasi Siswa Bermasalah pada Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya. Pada DFD Level 1 proses ini terdiri dari tiga entitas yang terkait dengan proses pencatatan pelanggaran siswa yaitu, guru BK, Kepala Sekolah dan Siswa. Terdapat satu *data store* yaitu *data store* pelanggaran.

D. DFD Level 1 Pencatatan Kegiatan Konseling

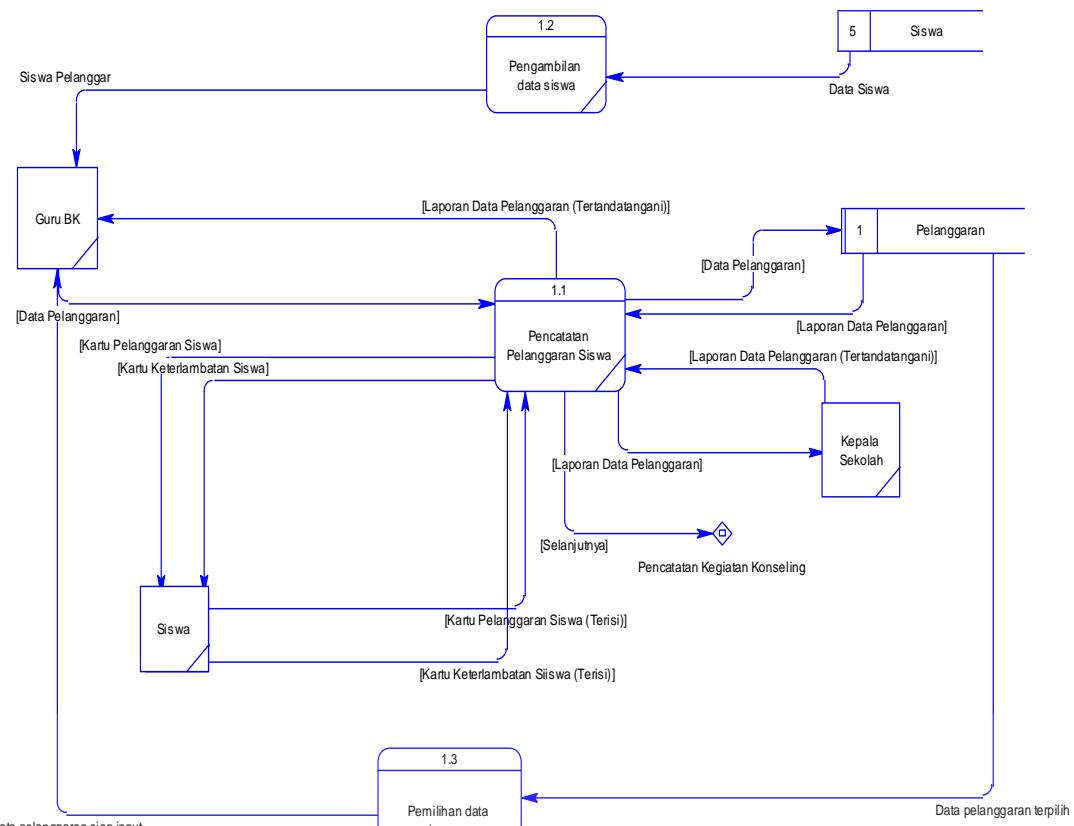
Pada Gambar 4.8 menjelaskan DFD level 1 Proses Pencatatan Kegiatan Konseling dari Sistem Administrasi Siswa Bermasalah pada Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya. Disini terdapat dua entitas yaitu Guru BK dan siswa. *Data store* yang dipakai yaitu Data Konseling.

E. DFD Level 1 Analisa dan Evaluasi Permasalahan

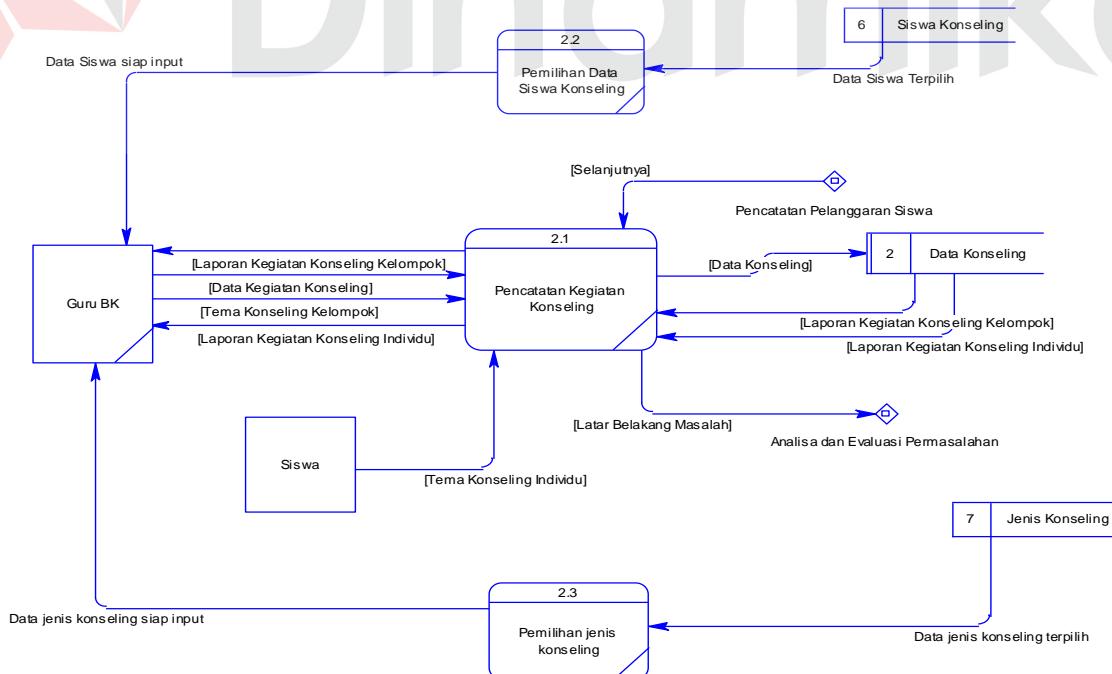
Pada Gambar 4.9 menjelaskan DFD level 1 Proses Analisa dan Evaluasi Permasalahan dari Sistem Administrasi Siswa Bermasalah pada Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya. Disini hanya terdapat satu entitas yaitu Guru BK. Terdapat dua *data store* yang dipakai yaitu Pelanggaran dan Data Evaluasi.



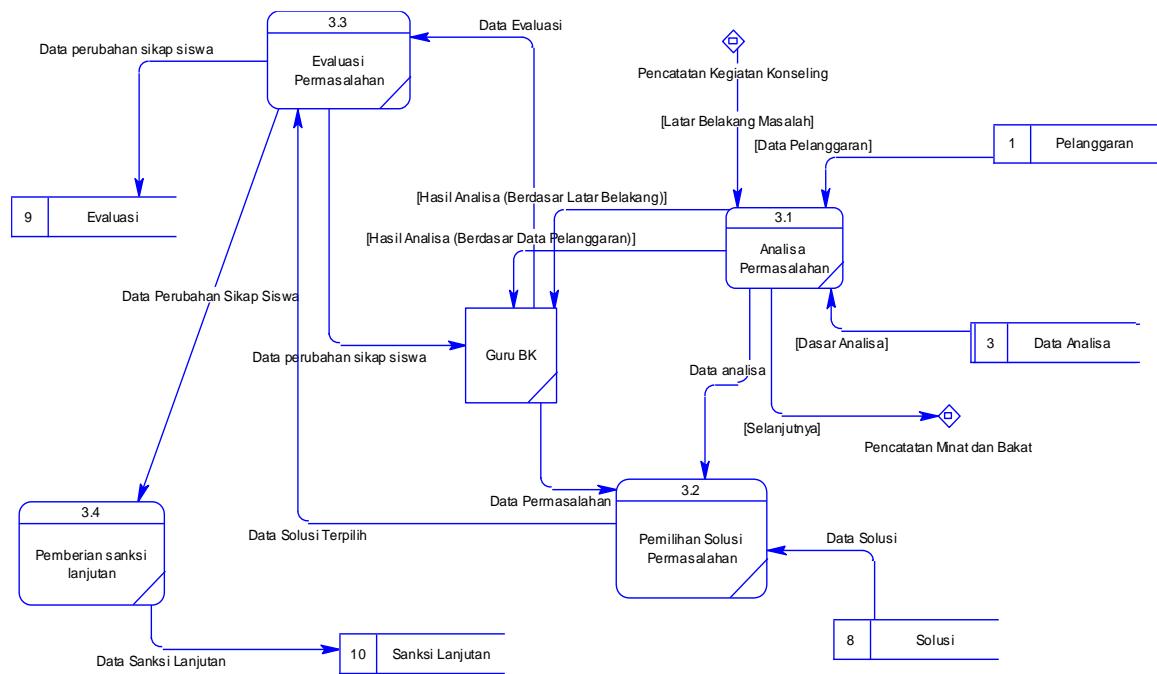
Gambar 4.6 DFD Level 0



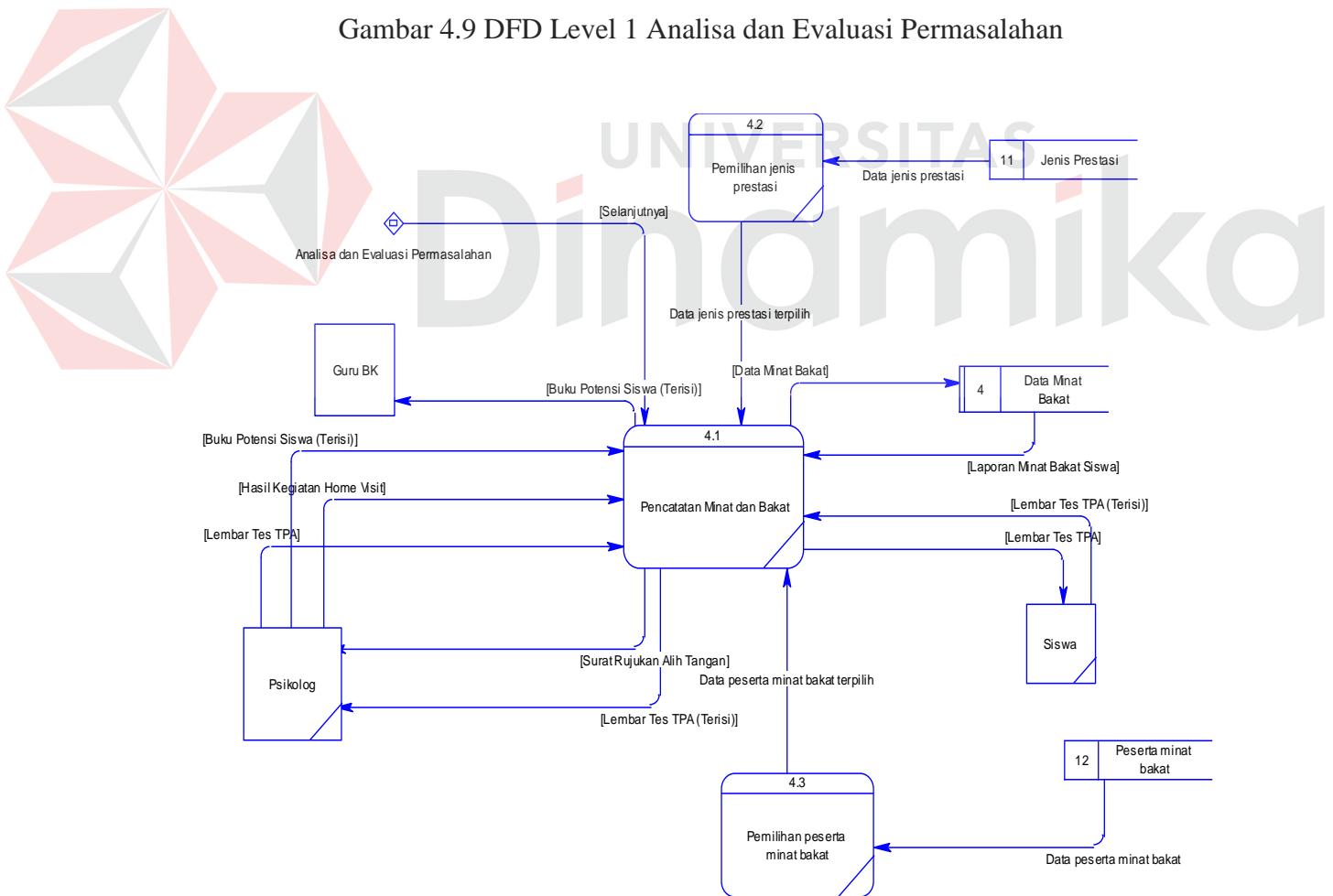
Gambar 4.7 DFD Level 1 Pencatatan Pelanggaran Siswa



Gambar 4.8 DFD Level 1 Pencatatan Kegiatan Konseling



Gambar 4.9 DFD Level 1 Analisa dan Evaluasi Permasalahan



Gambar 4.10 DFD Level 1 Pencatatan Minat dan Bakat

F. DFD Level 1 Pencatatan Minat dan Bakat

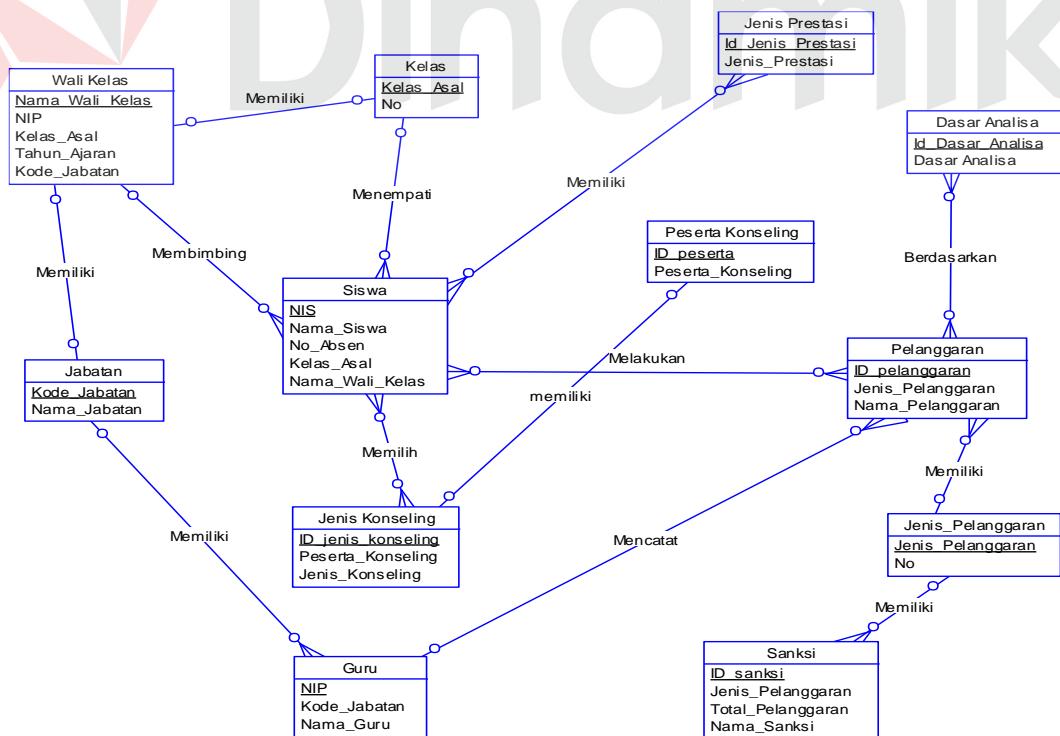
Pada Gambar 4.10 menjelaskan DFD level 1 Proses Pencatatan Minat dan Bakat dari Sistem Administrasi Siswa Bermasalah pada Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya. Disini terdapat tiga entitas yaitu Guru BK, Siswa dan Psikolog. Terdapat satu *data store* yang dipakai yaitu Data Minat Bakat.

4.2.3 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk menggambarkan tabel-tabel yang ada dalam sebuah sistem berikut relasi antar tabelnya.

A. Conceptual Data Model

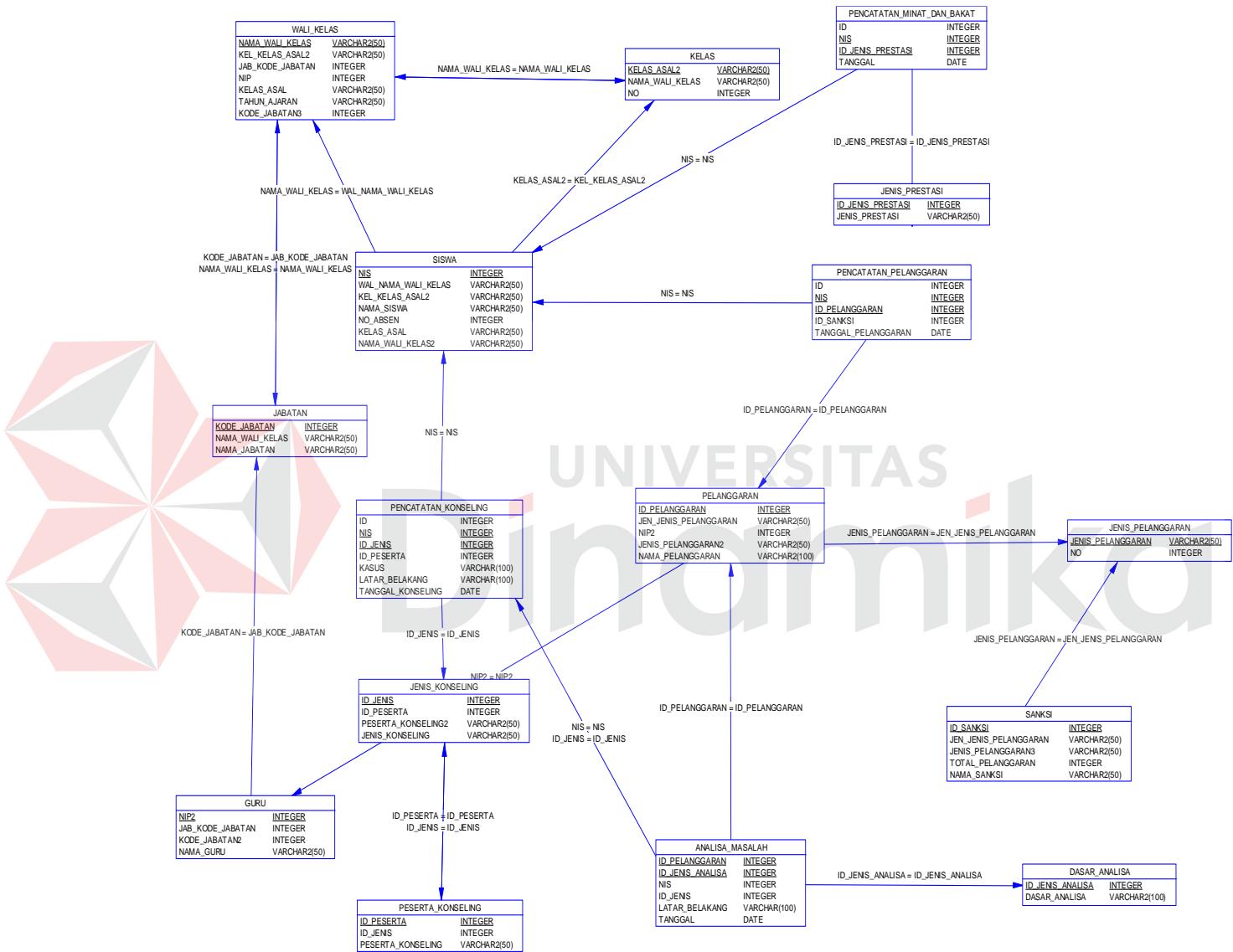
Conceptual Data Model (CDM) dari Rancang Bangung Aplikasi Pendaftaran Peserta Didik terdapat 11 tabel. Masing-masing tabel mempunyai relasi ke tabel-tabel yang lain seperti pada Gambar 4.11.



Gambar 4.11 Conceptual Data Model (CDM)

B. Physical Data Model

Physical Data Model (PDM) adalah struktur tabel atau struktur database yang saling terintegrasi dan saling berhubungan. *Physical Data Model* (PDM) bisa dilihat Gambar 4.12.



Gambar 4.12 Physical Data Model (PDM)

4.2.4 Struktur Tabel

Struktur tabel Sistem Administrasi Siswa Bermasalah pada Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya adalah sebagai berikut :

A. Tabel Guru

Nama Tabel : Master_Guru

Primary Key : Nama_Guru

Foreign Key : Kode_Jabatan

Fungsi : Menyimpan data guru di SMA Negeri 6 Surabaya.

Tabel 4.1 Tabel Guru

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	NIP	Varchar	100	<i>Not Null</i>
2	Kode_Jabatan	Int	-	<i>Foreign Key</i>
3	Nama_Guru	Varchar	50	<i>Primary Key</i>

B. Tabel Jabatan

Nama Tabel : Master_Jabatan

Primary Key : Kode_Jabatan

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data jabatan.

Tabel 4.2 Tabel Jabatan

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	Kode_Jabatan	Int	-	<i>Primary Key</i>
2	Nama_Jabatan	Varchar	50	<i>Not Null</i>

C. Tabel Kelas

Nama Tabel : Master_Kelas

Primary Key : Kelas_Asal

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data kelas di SMA Negeri 6 Surabaya.

Tabel 4.3 Tabel Kelas

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	No	Int	-	<i>Not Null</i>
2	Kelas_asal	Varchar	50	<i>Primary Key</i>

D. Tabel Siswa

Nama Tabel : Master_Siswa

Primary Key : NIS

Foreign Key : Nama_Wali_Kelas

Fungsi : Menyimpan data siswa di SMA Negeri 6 Surabaya.

Tabel 4.4 Tabel Siswa

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	NIS	Int	-	<i>Primary Key</i>
2	Nama_Siswa	Varchar	50	<i>Not Null</i>
3	No_Absen	Int	-	<i>Not Null</i>
4	Kelas_Asal	Varchar	50	<i>Not Null</i>
5	Nama_Wali_Kelas	Varchar	50	<i>Foreign Key</i>

E. Tabel Wali Kelas

Nama Tabel : Master_WaliKelas

Primary Key : Nama_Wali_Kelas

Foreign Key : Kode_Jabatan, Kelas_Asal

Fungsi : Menyimpan data wali kelas dari tiap kelas di SMA

Negeri 6 Surabaya.

Tabel 4.5 Tabel Wali Kelas

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	NIP	Varchar	100	<i>Not Null</i>
2	Kode_Jabatan	Int	-	<i>Foreign Key</i>

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
3	Nama_Wali_Kelas	Varchar	50	<i>Not Null</i>
4	Kelas_Asal	Varchar	50	<i>Foreign Key</i>
5	Tahun_Ajaran	Varchar	50	<i>Not Null</i>

F. Tabel Jenis Pelanggaran

Nama Tabel : Master_JenisPelanggaran

Primary Key : Jenis_Pelanggaran

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data jenis pelanggaran untuk keperluan pencatatan pelanggaran siswa SMA Negeri 6 Surabaya.

Tabel 4.6 Tabel Jenis Pelanggaran

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	No	Int	-	<i>Not Null</i>
2	Jenis_Pelanggaran	Varchar	50	<i>Primary Key</i>

G. Tabel Pelanggaran

Nama Tabel : Master_Pelanggaran

Primary Key : ID_Pelanggaran

Foreign Key : Jenis_Pelanggaran

Fungsi : Menyimpan data master pelanggaran untuk pencatatan pelanggaran siswa SMA Negeri 6 Surabaya.

Tabel 4.7 Tabel Pelanggaran

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_Pelanggaran	Int	-	<i>Primary Key</i>
2	Jenis_Pelanggaran	Varchar	50	<i>Foreign Key</i>
3	Nama_Pelanggaran	Varchar	100	<i>Not Null</i>

H. Tabel Sanksi

Nama Tabel : Master_Sanksi
 Primary Key : ID_sanksi
 Foreign Key : Jenis_Pelanggaran
 Fungsi : Menyimpan data sanksi yang akan dijatuahkan pada siswa pelanggar.

Tabel 4.8 Tabel Sanksi

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_Sanksi	Int	-	<i>Primary Key</i>
2	Jenis_Pelanggaran	Varchar	50	<i>Foreign Key</i>
3	Total_Pelanggaran	Int	-	<i>Not Null</i>
4	Nama_Sanksi	Varchar	100	<i>Not Null</i>

I. Tabel Jenis Konseling

Nama Tabel : Master_JenisKonseling
 Primary Key : ID_Jenis_Konseling
 Foreign Key : ID_Peserta
 Fungsi : Menyimpan data jenis konseling yang digunakan untuk proses pencatatan konseling siswa.

Tabel 4.9 Tabel Jenis Konseling

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_Jenis_Konseling	Int	-	<i>Primary Key</i>
2	ID_Peserta	Int	-	<i>Foreign Key</i>
3	Jenis_Konseling	Varchar	50	<i>Not Null</i>

J. Tabel Peserta Konseling

Nama Tabel : Master_PesertaKonseling

Primary Key : ID_Peserta
 Foreign Key : -
 Fungsi : Menyimpan data tipe peserta konseling.

Tabel 4.10 Tabel Peserta Konseling

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_Peserta	Int	-	<i>Primary Key</i>
2	Peserta_Konseling	Varchar	50	<i>Not Null</i>

K. Tabel Pencatatan Pelanggaran

Nama Tabel : Trans_Pelanggaran
 Primary Key : ID_Trans_Pelanggaran
 Foreign Key : Nama_Guru, NIS, ID_Pelanggaran, ID_Sanksi
 Fungsi : Menampung data pencatatan pelanggaran siswa.

Tabel 4.11 Tabel Pencatatan Pelanggaran

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_Trans_Pelanggaran	Int	-	<i>Primary Key</i>
2	Tanggal	Date	-	<i>Not Null</i>
3	Nama_Guru	Varchar	50	<i>Foreign Key</i>
4	NIS	Int	-	<i>Foreign Key</i>
5	ID_Pelanggaran	Int	-	<i>Foreign Key</i>
6	ID_Sanksi	Int	-	<i>Foreign Key</i>

L. Tabel Pencatatan Konseling

Nama Tabel : Trans_Konseling
 Primary Key : ID_Konseling
 Foreign Key : ID_Jenis_Konseling, ID_Peserta
 Fungsi : Menampung data pencatatan konseling siswa.

Tabel 4.12 Tabel Pencatatan Konseling

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_Konseling	Int	-	<i>Primary Key</i>
2	Tanggal	Date	-	<i>Not Null</i>
3	Nama_Guru	Varchar	50	<i>Not Null</i>
4	ID_Jenis_Konseling	Int	-	<i>Foreign Key</i>
5	ID_Peserta	Int	-	<i>Foreign Key</i>
6	Kasus	Varchar	100	<i>Not Null</i>
7	Keterangan	Varchar	100	<i>Not Null</i>

M. Tabel Analisa dan Evaluasi Permasalahan

Nama Tabel : Analisa_Evaluasi

Primary Key : ID_Analisa

Foreign Key : ID_Pelanggaran, ID_Jenis_Analisa, NIS, ID_Jenis

Fungsi : Menampung data analisa dan evaluasi permasalahan siswa.

Tabel 4.13 Tabel Analisa dan Evaluasi Permasalahan

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_Analisa	Int	-	<i>Primary Key</i>
2	ID_Pelanggaran	Int	-	<i>Foreign Key</i>
3	ID_Jenis_Analisa	Int	-	<i>Foreign Key</i>
4	NIS	Int	-	<i>Foreign Key</i>
5	ID_Jenis	Int	-	<i>Foreign Key</i>
6	Latar_Belakang	Varchar	100	<i>Not Null</i>
7	Tanggal	Date	-	<i>Not Null</i>

N. Tabel Pencatatan Minat Bakat

Nama Tabel : Pencatatan_Minat_Dan_Bakat

Primary Key : ID_Minat_Bakat

Foreign Key : NIS, ID_Jenis_Prestasi

Fungsi : Menampung data minat dan bakat siswa.

Tabel 4.14 Tabel Pencatatan Minat Bakat

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_Minat_Bakat	Int	-	<i>Primary Key</i>
2	NIS	Int	-	<i>Foreign Key</i>
3	ID_Jenis_Prestasi	Int	-	<i>Foreign Key</i>
4	Tanggal	Date	-	<i>Not Null</i>
5	Keterangan	Varchar	100	<i>Not Null</i>

O. Tabel Dasar Analisa

Nama Tabel : Dasar_Analisa

Primary Key : ID_Jenis_Analisa

Foreign Key : -

Fungsi : Menampung data dasar analisa.

Tabel 4.15 Tabel Dasar Analisa

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_Jenis_Analisa	Int	-	<i>Primary Key</i>
2	Dasar_Analisa	Varchar	100	<i>Not Null</i>

P. Tabel Jenis Prestasi

Nama Tabel : Jenis_Prestasi

Primary Key : ID_Jenis_Prestasi

Foreign Key : -

Fungsi : Menampung data jenis prestasi.

Tabel 4.16 Tabel Jenis Prestasi

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_Jenis_Prestasi	Int	-	<i>Primary Key</i>
2	Jenis_Prestasi	Varchar	100	<i>Not Null</i>

Q. Tabel Solusi Analisa

Nama Tabel : Solusi_Analisa
 Primary Key : ID_Solusi_Analisa
 Foreign Key : Latar_Belakang
 Fungsi : Menampung data solusi permasalahan.

Tabel 4.17 Tabel Solusi Analisa

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
1	ID_Solusi_Analisa	Int	-	<i>Primary Key</i>
2	Latar_Belakang	Varchar	50	<i>Foreign Key</i>
3	Solusi	Varchar	100	<i>Not Null</i>

4.2.5 Desain Input/Output

Desain input output merupakan langkah pertama untuk membuat sebuah aplikasi sistem informasi. Dalam tahap ini user akan diberikan gambaran tentang bagaimana sistem ini nantinya dibuat.

A. Desain Tampilan Awal

Pada saat menjalankan Aplikasi Sistem Administrasi Pencatatan Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya, tampilan yang pertama kali muncul adalah tampilan form menu utama. Pada form menu utama ini terdapat jajaran menu yang merupakan bagian penting (fitur) dari program atau aplikasi ini, fitur-fitur tersebut yaitu : File, Master, Transaksi, dan Laporan. Desain tampilan awal dari Sistem Administrasi Pencatatan Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya bisa dilihat pada Gambar 4.13.

B. Desain Form Login

Form Login memiliki fungsi untuk validasi hak akses user. Pada *Form Login* ini terdapat dua kolom, yaitu kolom *username* dan kolom *password*. Setiap guru BK di SMA Negeri 6 Surabaya sudah memiliki hak akses masing-masing yang sudah dibuatkan oleh programmer, berupa *username* dan *password*. Desain Form Login bisa dilihat pada Gambar 4.14.



Gambar 4.13 Desain Tampilan Awal



Gambar 4.14 Desain Form Login

C. Form Master Siswa

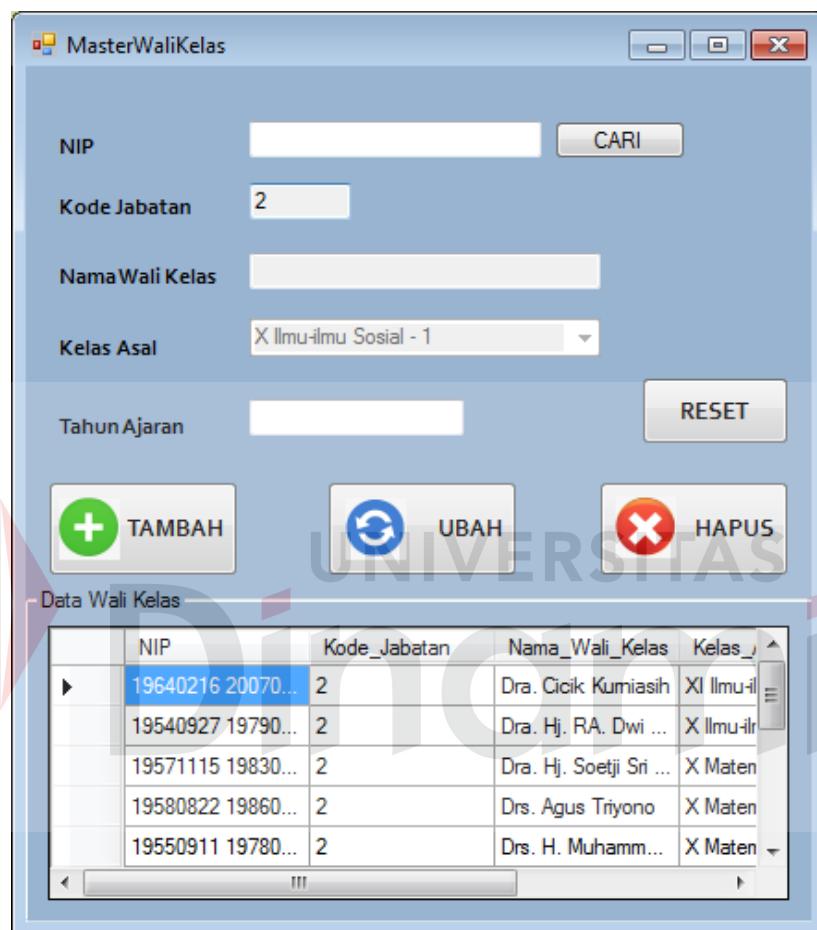
Form master siswa berfungsi untuk menyimpan data seluruh siswa di SMA Negeri 6 Surabaya. Form Master Siswa dapat dilihat pada Gambar 4.15.

	NIS	Nama_Siswa	No_Absen	Kelas
▶	1011	Adam Alamsyah	1	X Ilmu-ilr
	1012	Ade Wicaksana	2	X Ilmu-ilr
	1013	Aldhea Fauzia R...	3	X Ilmu-ilr
	1014	Anang Wahyu M...	4	X Ilmu-ilr
	1015	Anasya Dewi Ra...	5	X Ilmu-ilr

Gambar 4.15 Form Master Siswa

D. *Form Master Wali Kelas*

Form master wali kelas berfungsi untuk menyimpan seluruh data wali kelas dari tiap kelas di SMA Negeri 6 Surabaya. Form Master Wali Kelas bisa dilihat pada Gambar 4.16.



Gambar 4.16 *Form Master Wali Kelas*

E. *Form Master Kelas*

Form master kelas berfungsi untuk menyimpan seluruh data kelas yang ada di SMA Negeri 6 Surabaya. Form Master Kelas bisa dilihat pada Gambar 4.17.

F. Form Master Jenis Pelanggaran

Form master jenis pelanggaran berfungsi untuk menyimpan data jenis pelanggaran. Form Master Jenis Pelanggaran bisa dilihat pada Gambar 4.18.

The screenshot shows a Windows application window titled "MasterKelas". At the top left is a search bar with "No" and "25" entered, and a "CARI" button. To the right are "RESET", "TAMBAH" (with a green plus icon), "UBAH" (with a blue circular arrow icon), and "HAPUS" (with a red X icon). Below these buttons is a section labeled "Data Kelas" containing a table with the following data:

No	Kelas_asal
1	X Ilmu-ilmu Sosial...
2	X Ilmu-ilmu Sosial...
3	X Matematika & ...
4	X Matematika & ...
5	X Matematika & ...
6	X Matematika & ...

Gambar 4.17 Form Master Kelas

The screenshot shows a Windows application window titled "MasterJenisPelanggaran". At the top left is a search bar with "No" and "4" entered, and a "CARI" button. To the right are "RESET", "TAMBAH" (with a green plus icon), "UBAH" (with a blue circular arrow icon), and "HAPUS" (with a red X icon). Below these buttons is a section labeled "Data Jenis Pelanggaran" containing a table with the following data:

No	Jenis_Pelanggaran
1	Berat
3	Ringan
2	Sedang
*	

Gambar 4.18 Form Master Jenis Pelanggaran

G. Form Master Pelanggaran

Form master pelanggaran berfungsi untuk menyimpan data pelanggaran yang dipakai untuk keperluan pencatatan pelanggaran oleh bagian BK SMA Negeri 6 Surabaya. Form master pelanggaran bisa dilihat pada gambar 4.19.

The screenshot shows a Windows application window titled "MasterPelanggaran". At the top left is an icon of a computer monitor. On the right are standard window control buttons for minimize, maximize, and close. Below the title bar is a search bar with the text "ID" and a value "106" in the input field, followed by a "CARI" button. To the right of the search bar is a dropdown menu labeled "Jenis Pelanggaran" with the option "Berat" selected. Below these are two text input fields: one for "Nama Pelanggaran" and a "RESET" button. At the bottom of this section are three buttons: "TAMBAH" (add) with a plus sign, "UBAH" (change) with a circular arrow, and "HAPUS" (delete) with a minus sign. A large watermark reading "UNIVERSITAS Dian Nuska" is overlaid across the entire form. Below these controls is a table titled "Data Pelanggaran" with the following data:

	ID_pelanggaran	Jenis_Pelanggaran	Nama_Pelanggaran
▶	101	Berat	Berbaut Asusila
	102	Berat	Berkelahi / Tawu...
	103	Berat	Melakukan Peme...
	104	Berat	Melakukan tinda...
	105	Berat	Memakai Narkoba
	201	Sedang	Berada di luar kel...

Gambar 4.19 Form Master Pelanggaran

H. Form Master Sanksi

Form master sanksi berfungsi untuk menyimpan data sanksi yang dipakai untuk keperluan pencatatan pelanggaran oleh bagian BK SMA Negeri 6 Surabaya. Form Master Sanksi bisa dilihat pada Gambar 4.20.

ID_sanksi	Jenis_Pelanggaran	Total_Pelanggaran	Nama_Sanksi
101	Berat	1	Introspe
201	Sedang	1	Membua
202	Sedang	2	Membua
203	Sedang	3	Membua
301	Ringan	1	Dicatat

Gambar 4.20 Form Master Sanksi

I. Form Master Guru

Form master guru berfungsi untuk menyimpan seluruh data guru yang bertugas di SMA Negeri 6 Surabaya. Form master guru bisa dilihat pada Gambar 4.21.

J. Form Master Jabatan

Form master jabatan berfungsi untuk menyimpan data nama-nama jabatan dari guru yang bertugas di SMA Negeri 6 Surabaya. Form master jabatan bisa dilihat pada Gambar 4.22.

MasterGuru

NIP	<input type="text"/>	CARI
Kode_Jabatan	1	
Nama Guru	<input type="text"/>	RESET

TAMBAH
 UBAH
 HAPUS

Data Guru

	NIP	Kode_Jabatan	Nama_Guru
▶	19640216 20070...	2	Dra. Cicik Kumiasih
	19540927 19790...	2	Dra. Hj. RA. Dwi ...
	19571115 19830...	2	Dra. Hj. Soetji Sri ...
	19570607 19810...	1	Dra. Hj. Suwinars...
	19580822 19860...	2	Drs. Agus Triyono
	19631020 19890...	3	Drs. F. A. Nursen...

Gambar 4.21 Form Master Guru

Jabatan

Kode_Jabatan	13	CARI
Nama Jabatan	<input type="text"/>	RESET

TAMBAH
 UBAH
 HAPUS

Data Jabatan

	Kode_Jabatan	Nama_Jabatan
▶	1	Guru BK
	2	Wali Kelas
	3	Kepala Sekolah
	4	Tata Usaha
	5	Bendahara
	6	Wakasek Kurikul...

Gambar 4.22 Form Master Jabatan

K. Form Master Jenis Konseling

Form master jenis konseling berfungsi untuk menyimpan seluruh data jenis konseling yang berfungsi untuk keperluan pencatatan konseling oleh bagian BK di SMA Negeri 6 Surabaya. Form master jenis konseling bisa dilihat pada Gambar 4.23.

ID_Jenis_Konseling	ID_Peserta	Jenis_Konseling
101	1	Sosial (Kelompok)
102	1	Karir (Kelompok)
103	1	Pribadi (Kelompok)
104	1	Belajar (Kelompok)
201	2	Sosial (Individu)
202	2	Karir (Individu)

Gambar 4.23 Form Master Jenis Konseling

L. Form Master Peserta Konseling

Form master peserta konseling berfungsi untuk mencatat data tipe peserta yang akan melakukan konseling. Form master peserta konseling bisa dilihat pada Gambar 4.24.

	ID_Peserta	Peserta_Konseling
▶	1	Kelompok
	2	Individu
	3	halo
*		

Gambar 4.24 Form Master Peserta Konseling

M. Form Master Jenis Prestasi

Form master jenis prestasi berfungsi untuk mencatat data jenis prestasi yang akan digunakan untuk keperluan pencatatan minat bakat siswa. Form master jenis prestasi bisa dilihat pada Gambar 4.25.

N. Form Master Solusi Analisa

Form master solusi analisa berfungsi untuk mencatat data solusi untuk keperluan analisa dan evaluasi permasalahan siswa. Form master solusi analisa bisa dilihat pada gambar 4.26.

JenisPrestasi

ID Jenis Prestasi	Jenis Prestasi									
3	CARI									
<input type="text"/> <input type="button" value="RESET"/>										
<input type="button" value="TAMBAH"/>	<input type="button" value="UBAH"/>	<input type="button" value="HAPUS"/>								
<table border="1"> <thead> <tr> <th>ID_Jenis_Prestasi</th> <th>Jenis_Prestasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>akademik</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>non akademik</td> </tr> <tr> <td>*</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>			ID_Jenis_Prestasi	Jenis_Prestasi	1	akademik	2	non akademik	*	
ID_Jenis_Prestasi	Jenis_Prestasi									
1	akademik									
2	non akademik									
*										

Gambar 4.25 Form Master Jenis Prestasi

SolusiAnalisa

ID_Jenis	ID Peserta	Jenis Konseling																					
<input type="text"/>	Keluarga	<input type="text"/> <input type="button" value="RESET"/>																					
<input type="button" value="TAMBAH"/>	<input type="button" value="UBAH"/>	<input type="button" value="HAPUS"/>																					
<table border="1"> <thead> <tr> <th>ID</th> <th>Latar_Belakang</th> <th>Solusi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>101</td> <td>Keluarga</td> <td>Konsultasikan ma...</td> </tr> <tr> <td>102</td> <td>Keluarga</td> <td>Mulai menjalin ko...</td> </tr> <tr> <td>103</td> <td>Keluarga</td> <td>Tetap Hargai Pe...</td> </tr> <tr> <td>104</td> <td>Keluarga</td> <td>Menahan emosi ...</td> </tr> <tr> <td>201</td> <td>Pribadi</td> <td>Mulai dari hal kecil</td> </tr> <tr> <td>202</td> <td>Pribadi</td> <td>Introspeksi diri</td> </tr> </tbody> </table>			ID	Latar_Belakang	Solusi	101	Keluarga	Konsultasikan ma...	102	Keluarga	Mulai menjalin ko...	103	Keluarga	Tetap Hargai Pe...	104	Keluarga	Menahan emosi ...	201	Pribadi	Mulai dari hal kecil	202	Pribadi	Introspeksi diri
ID	Latar_Belakang	Solusi																					
101	Keluarga	Konsultasikan ma...																					
102	Keluarga	Mulai menjalin ko...																					
103	Keluarga	Tetap Hargai Pe...																					
104	Keluarga	Menahan emosi ...																					
201	Pribadi	Mulai dari hal kecil																					
202	Pribadi	Introspeksi diri																					

Gambar 4.26 Form Master Solusi Analisa

O. Form Transaksi Pelanggaran

Form Transaksi Pelanggaran digunakan untuk mencatat data pelanggaran siswa yang terdiri atas pelanggaran berat, sedang dan ringan. Form Transaksi Pelanggaran bisa dilihat pada Gambar 4.27.

ID	Tanggal	Nama_Guru	NIS	ID_pelanggaran
1	05/12/2016	Yanie Soesanti, ...	1011	101
2	10/12/2016	Yanie Soesanti, ...	1012	101
3	11/12/2016	Yanie Soesanti, ...	1013	201
4	14/12/2016	Yanie Soesanti, ...	1014	301
5	18/12/2016	Yanie Soesanti, ...	1011	102

Gambar 4.27 Form Transaksi Pelanggaran

P. Form Transaksi Konseling

Form Transaksi Konseling digunakan untuk mencatat data konseling siswa. Desain form transaksi konseling bisa dilihat pada Gambar 4.28.

Konseling

Pencatatan Konseling Siswa

INPUT DATA

Tanggal 11 / Jan / 2017 Guru BK : Yanie Soesanti, S.Pd

ID	3	
NIS	<input type="text"/>	<input type="button" value="CARI"/>
ID Jenis Konseling	101	Sosial (Kelompok)
ID Peserta	1	Kelompok
Kasus		
Latar Belakang	-- PILIH JENIS --	

Data Konseling

ID	Tanggal	Nama_Guru	NIS	ID_Jenis_Konseling
1	05/01/2017	Yanie Soesanti, ...	1011	101
2	06/01/2017	Yanie Soesanti, ...	1011	101
*				

Gambar 4.28 Form Transaksi Konseling

Q. *Form Transaksi Minat Bakat*

Form Transaksi Minat Bakat digunakan untuk mencatat data minat bakat siswa di SMA Negeri 6 Surabaya. Form Transaksi Minat Bakat bisa dilihat pada Gambar 4.29.

The screenshot shows a Windows application window titled "MinatBakat". The main title is "Pencatatan Minat Bakat Siswa SMA NEGERI 6 SURABAYA". The application interface is divided into two main sections: "Master" and "Detail Data".

Master Section:

- Tanggal: 11 / Jan / 2017
- Guru BK : Yanie Soesanti, S.Pd
- ID: 4
- NIS:
- CARI button
- ID Jenis Prestasi: 1
- Jenis Prestasi: akademik
- Keterangan:
- RESET button
- Buttons: TAMBAH (with + icon), UBAH (with circular arrow icon), and HAPUS (with X icon)

Detail Data Section:

	ID	Tanggal	Nama_Guru	NIS
▶	1	03/01/2017	Yanie Soesanti, ...	1011
	2	03/01/2017	Yanie Soesanti, ...	1011
	3	03/01/2017	Yanie Soesanti, ...	1011
*				

Gambar 4.29 *Form Transaksi Minat Bakat*

R. Form Transaksi Analisa & Evaluasi Permasalahan

Form Transaksi Analisa & Evaluasi Permasalahan digunakan untuk menganalisa permasalahan siswa dan mengevaluasinya. Desain bisa dilihat pada Gambar 4.30.

Analisa

**Analisa dan Evaluasi Permasalahan Siswa
SMA NEGERI 6 SURABAYA**

Dasar Analisa

ID: 3 Tanggal: 31 / Jan / 2017

Dasar Analisa: Latar Belakang Data Pelanggaran Guru BK : Yanie Soesanti, S.Pd

Latar Belakang

NIS	<input type="text"/>	CARI
Nama	<input type="text"/>	
Latar Belakang	<input type="text"/>	
Solusi	<input type="text"/>	

Data Pelanggaran

NIS	<input type="text"/>	CARI
Nama	<input type="text"/>	
ID Pelanggaran	<input type="text"/>	Ket
Latar Belakang	<input type="text"/>	Keluarga
Solusi	<input type="text"/>	

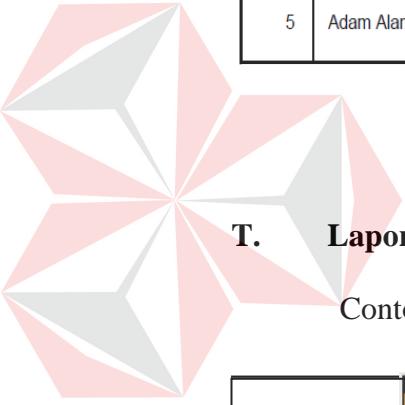
Detail Data

	ID_Analisa	Dasar_Analisa	Tanggal	Nama_Guru	NIS	Latar_Belakang	Solusi
▶	2	Latar Belakang	26/01/2017	Yanie Soesanti, ...	1012	Masyarakat	Coba s
*							

Gambar 4.30 Form Transaksi Analisa & Evaluasi Permasalahan

S. Laporan Pelanggaran

Laporan pelanggaran terdiri dari empat jenis yaitu pelanggaran berat, sedang, ringan dan All (gabungan dari ketiga jenis pelanggaran). Pada Gambar 4.31 dapat dilihat contoh desain laporan pelanggaran berat.



		DATA PELANGGARAN BERAT SISWA SMA NEGERI 6 SURABAYA		Tanggal Cetak : 19/12/2016
Tanggal : 05/12/2016 s/d 19/12/2016		Wali Kelas : Hj. Pauline Musrika, S.Pd		
Kelas : X Ilmu-ilmu Sosial - 1		Admin : Yanie Soesanti, S.Pd		
<hr/>				
ID	Nama Siswa	No Abs	Nama Pelanggaran	Nama Sanksi
1	Adam Alamsyah	1	Berbuat Asusila	Introspeksi dan Pemanggilan Ortu
2	Ade Wicaksana	2	Berbuat Asusila	Introspeksi dan Pemanggilan Ortu
5	Adam Alamsyah	1	Berkelahi / Tawuran	Introspeksi dan Pemanggilan Ortu

Gambar 4.31 Desain Laporan Pelanggaran Berat

T. Laporan Konseling

Contoh desain laporan konseling dapat dilihat pada Gambar 4.32.

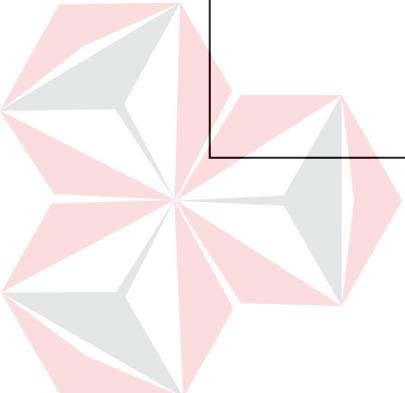


		DATA KEGIATAN KONSELING SISWA SMA NEGERI 6 SURABAYA		Tanggal Cetak : 21/12/2016
		Admin		
<hr/>				
Tanggal : 05/12/2016 s/d 21/12/2016		Jenis Konseling : Sosial (Kelompok)		
Kelas : X Ilmu-ilmu Sosial - 1		Tipe Peserta : Kelompok		
ID	Nama Siswa	Kasus	Keterangan	
1	Aldhea Fauzia Rachma	Konflik dengan kelas lain	tidak sportif saat bermain futsal	

Gambar 4.32 Desain Laporan Konseling

U. Laporan Minat Bakat

Desain laporan minat bakat dapat dilihat pada Gambar 4.33.



		DATA PRESTASI SISWA SMA NEGERI 6 SURABAYA		Tanggal Cetak : 31/01/2017
Nama Siswa	:	Adam Alamsyah	Tanggal	: 01/12/2016 s/d 31/01/2017
Kelas Asal	:	X Ilmu-ilmu Sosial - 1	Admin	: Yanie Soesanti, S.Pd
No Absen	:	1		
Wali Kelas	:	Hj. Pauline Musrika, S.Pd		
No. Induk	:	1.011		
ID	Tanggal	Jenis_Prestasi	Keterangan	
1	2017-01-03	akademik	juara 3 bhs inggris	
2	2017-01-03	akademik	juara 2 matematika	
3	2017-01-03	non akademik	juara 2 renang	
4	2017-01-20	non akademik	juara 1 lari	
5	2017-01-20	non akademik	juara 1 lari	

Gambar 4.33 Desain Laporan Minat Bakat

BAB V

IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

5.1 Sistem yang Digunakan

Berikut ini adalah hardware dan software yang dibutuhkan untuk menggunakan Sistem Administrasi Siswa Bermasalah yaitu:

A. *Software Pendukung*

Software yang mendukung aplikasi ini, yaitu:

1. Sistem Operasi Microsoft Windows XP (Minimal) atau Windows 7 (direkomendasikan).
2. Microsoft Visual Studio 2012 Professional.
3. SQL Server 2008.

B. *Hardware Pendukung*

Hardware yang mendukung aplikasi ini memerlukan perangkat keras dengan spesifikasi:

1. CPU minimal Core i3 M 370 @ 2.40 GHz atau lebih tinggi.
2. Ram 1.00 GB atau lebih tinggi.
3. Hard disk minimal 10 GigaByte.
4. Monitor, Keyboard, Mouse, dan Printer

5.2 Cara Setup Program

Dalam tahap ini, pengguna harus memperhatikan dengan benar terhadap penginstalan perangkat lunak. Berikut langkah-langkah penginstalan:

1. Install SQL Server 2008.

2. Install Aplikasi Sistem Administrasi Siswa Bermasalah.
3. Aplikasi sudah terinstal dengan baik dan dapat digunakan sesuai kebutuhan.

5.3 Penjelasan Pemakaian

Tahap ini merupakan langkah-langkah dari pemakaian Aplikasi Sistem Administrasi Siswa Bermasalah. Berikut pembahasan pemakaian dari Aplikasi Sistem Administrasi Siswa Bermasalah pada Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya



Gambar 5.1 Form Utama

5.3.1 Form Utama

Pada saat menjalankan Aplikasi Sistem Administrasi Siswa Bermasalah pada Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya, tampilan yang pertama kali muncul adalah tampilan form menu utama beserta form login seperti gambar di bawah, dan pada form menu utama ini terdapat jajaran menu yang merupakan bagian penting (fitur) dari program atau aplikasi ini, yaitu: *Login*, *Master*, *Transaksi*, dan *Laporan*. Desain Form Utama bisa dilihat pada Gambar 5.1.

User harus menginput *username* dan *password* pada *Form Login* terlebih dahulu agar bisa mengoperasikan apilksi. Notifikasi akan muncul jika proses login berhasil maupun jika login gagal. Notifikasi bisa dilihat pada Gambar 5.2 dan 5.3



Gambar 5.2 Notifikasi *Login* sukses



Gambar 5.3 Notifikasi *Login* gagal

5.3.2 ***Form Master***

Pada form utama dari Sistem Administrasi Siswa Bermasalah pada Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya terdapat menu Master yang berisi kumpulan form-form master. Form master sendiri berfungsi untuk menambah dan mengubah data master yang berperan dalam proses transaksi Sistem Administrasi Siswa Bermasalah pada Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya.

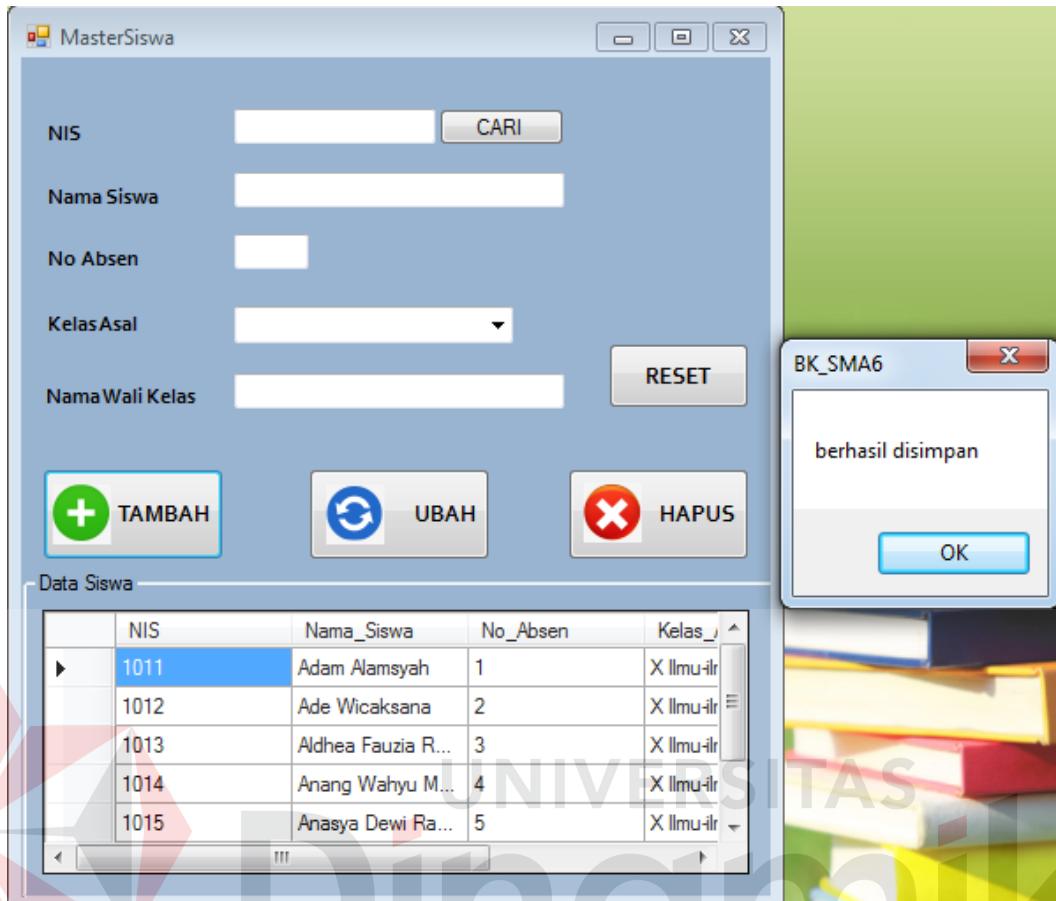
Semua Form Master dari Sistem Administrasi Siswa Bermasalah ini memiliki prinsip yang sama, namun hanya dijelaskan beberapa master yang menjadi inti saja. Penjelasan tentang manfaat dan cara penggunaan beberapa form master dijelaskan lebih detil pada penjelasan berikut ini.

A. **Master Siswa**

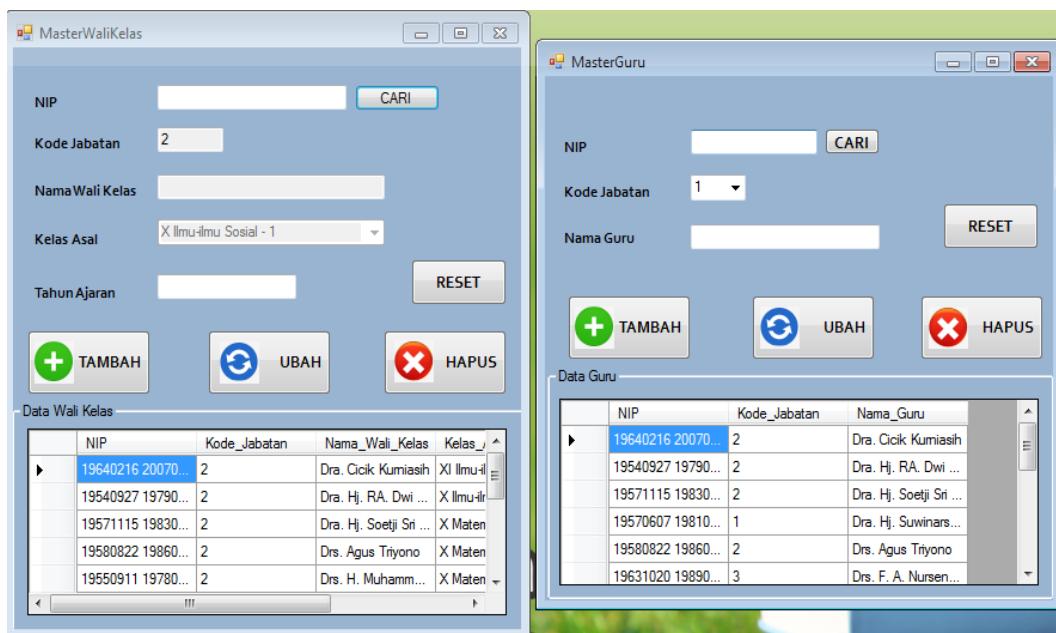
Pada Gambar 5.4 menjelaskan tentang *Form* master siswa yang berfungsi untuk menambah dan mengubah data siswa di SMA Negeri 6 Surabaya. *Form* ini hanya dapat diakses oleh *admin*. Pengguna harus mengisi data yang ada pada *form* untuk menambah data siswa. Jika semua data sudah terisi tekan tombol simpan apabila terdapat notifikasi “Berhasil Disimpan” maka penyimpanan data siswa berhasil.

B. **Master Wali Kelas**

Pada Gambar 5.5 menjelaskan tentang *Form* master wali kelas berfungsi untuk menambah dan mengubah data wali kelas dari tiap kelas di SMA Negeri 6 Surabaya. Prinsipnya sama seperti master siswa, akan muncul notifikasi “Berhasil Disimpan” jika semua data sudah terisi. *Form* ini bisa terhubung langsung dengan master guru jika di klik tombol cari.



Gambar 5.4 Master Siswa



Gambar 5.5 Master Wali Kelas

C. Master Jabatan

Pada Gambar 5.6 menjelaskan tentang *Form* master jabatan yang berfungsi untuk menambah dan mengubah data jabatan dari tiap staff di SMA Negeri 6 Surabaya. Prinsipnya sama, akan muncul notifikasi “Berhasil Disimpan” jika semua data sudah terisi. Dalam *form* ini, kode jabatan sudah *generate* secara otomatis, sehingga *user* tidak perlu mengurutkan kode jabatan terlebih dahulu.



Gambar 5.6 Master Jabatan

5.3.3 Form Transaksi

Aplikasi Sistem Administrasi Siswa Bermasalah ini memiliki beberapa *form* transaksi mulai dari transaksi pelanggaran, konseling, analisa dan evaluasi permasalahan serta minat bakat siswa. *Form-form* transaksi digunakan untuk mengelola data-data transaksi yang ada.

A. Form Pencatatan Pelanggaran

Form pencatatan pelanggaran berfungsi untuk mencatat data pelanggaran siswa. Di form ini, ID pencatatan sudah *generate* secara otomatis. *User* bisa menekan tombol “CARI” untuk mencari data siswa yang langsung terhubung dengan master siswa. Jika kolom NIS tidak diisi atau bukan berupa angka, maka akan muncul notifikasi error yang bertuliskan “kolom kosong atau bukan angka”.

Form pencatatan pelanggaran bisa dilihat pada Gambar 5.7.

ID	Tanggal	Nama_Guru	NIS	ID_pelanggaran
*				

Gambar 5.7 Form Pencatatan Pelanggaran

B. Form Pencatatan Konseling

Form pencatatan konseling berfungsi untuk mencatat data konseling siswa. Di form ini, ID pencatatan sudah *generate* secara otomatis. *User* bisa menekan tombol “CARI” untuk mencari data siswa yang langsung terhubung dengan master siswa. Jika ada siswa yang melakukan konseling yang sama pada hari yang sama pula, maka akan muncul notifikasi “NIS Siswa yang diinput sudah melakukan konseling hari ini, silahkan input NIS Siswa yang lain. Form pencatatan konseling bisa dilihat pada Gambar 5.8.

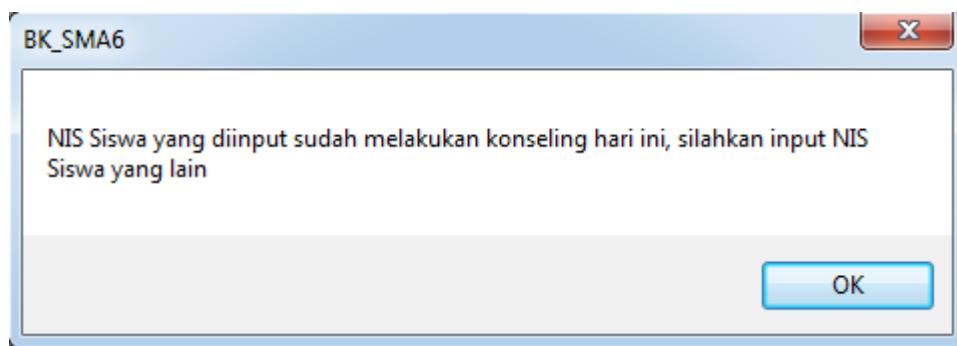
The screenshot shows a Windows application window titled "Konseling". The main title bar says "Pencatatan Konseling Siswa". Below the title bar is a toolbar labeled "INPUT DATA". The application interface includes several input fields and dropdown menus:

- Tanggal:** 06/01/2017
- Guru BK :** Yanie Soesanti, S.Pd
- ID:** 4
- NIS:** 1011
- CARI** button
- ID Jenis Konseling:** 101 (dropdown menu showing "Sosial (Kelompok)")
- ID Peserta:** 1 (dropdown menu showing "Kelompok")
- Kasus:** sdsd
- Latar Belakang:** Keluarga (dropdown menu)
- RESET** button

At the bottom of the main window are three buttons: **SIMPAN**, **UPDATE**, and **DELETE**.

Below the main window is a separate data grid titled "Data Konseling". It has columns for ID, Tanggal, Nama_Guru, NIS, and ID_Jenis_Konseling. The data grid shows the following entries:

ID	Tanggal	Nama_Guru	NIS	ID_Jenis_Konseling
1	05/01/2017	Yanie Soesanti, ...	1011	101
2	06/01/2017	Yanie Soesanti, ...	1011	101
*				



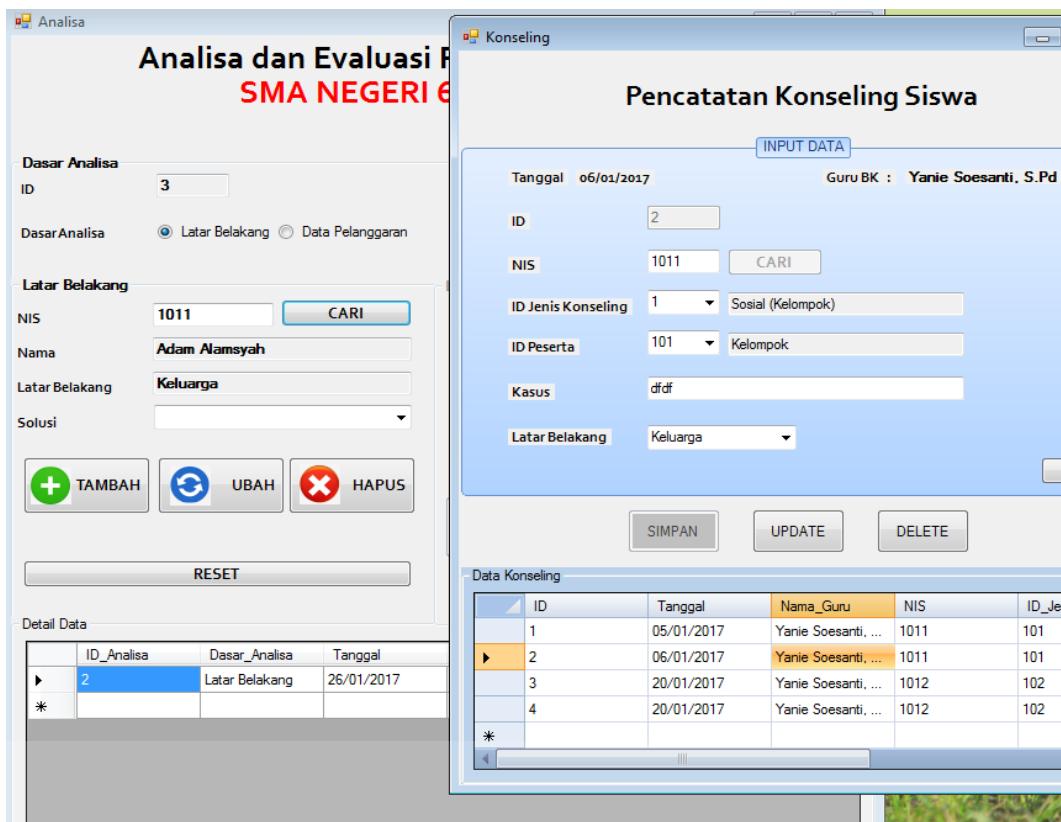
Gambar 5.8 Form Pencatatan Konseling

C. Form Analisa dan Evaluasi Permasalahan

Form analisa dan evaluasi permasalahan berfungsi untuk menganalisa dan mengevaluasi permasalahan siswa. Di form ini, ID analisa sudah *generate* secara otomatis. *User* bisa menekan tombol “CARI” untuk mencari data siswa. Jika dasar analisa adalah latar belakang, maka tombol “CARI” akan terhubung dengan transaksi konseling, dan ketika data NIS dipilih, maka kolom nama di transaksi analisa akan terisi sesuai dengan NIS yang sudah dipilih. Dasar analisa latar belakang dapat dilihat lebih jelas pada Gambar 5.9.

Jika dasar analisa adalah data pelanggaran, maka tombol “CARI” akan terhubung dengan transaksi pelanggaran, dan ketika data NIS dipilih, maka kolom nama di transaksi analisa akan terisi sesuai dengan NIS yang dipilih. Dasar analisa data pelanggaran dapat dilihat lebih jelas pada Gambar 5.10.

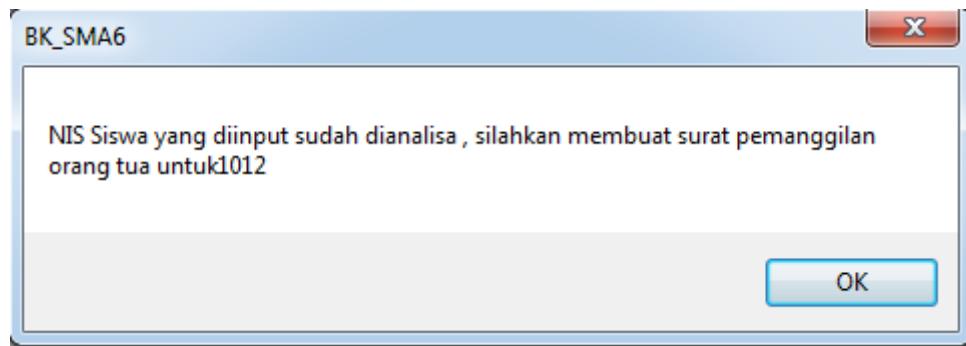
Apabila sudah ditentukan dasar analisanya, maka *user* harus menekan tombol “TAMBAH” untuk menyimpan data. Setelah itu jika nama yang sama sudah terinput maka akan muncul notifikasi yang berisi pesan untuk membuat surat pemanggilan orang tua ataupun pemberian sanksi lanjutan kepada siswa yang bersangkutan. Notifikasi bisa dilihat pada Gambar 5.11.



Gambar 5.9 Dasar Analisa Latar Belakang



Gambar 5.10 Dasar Analisa Data Pelanggaran



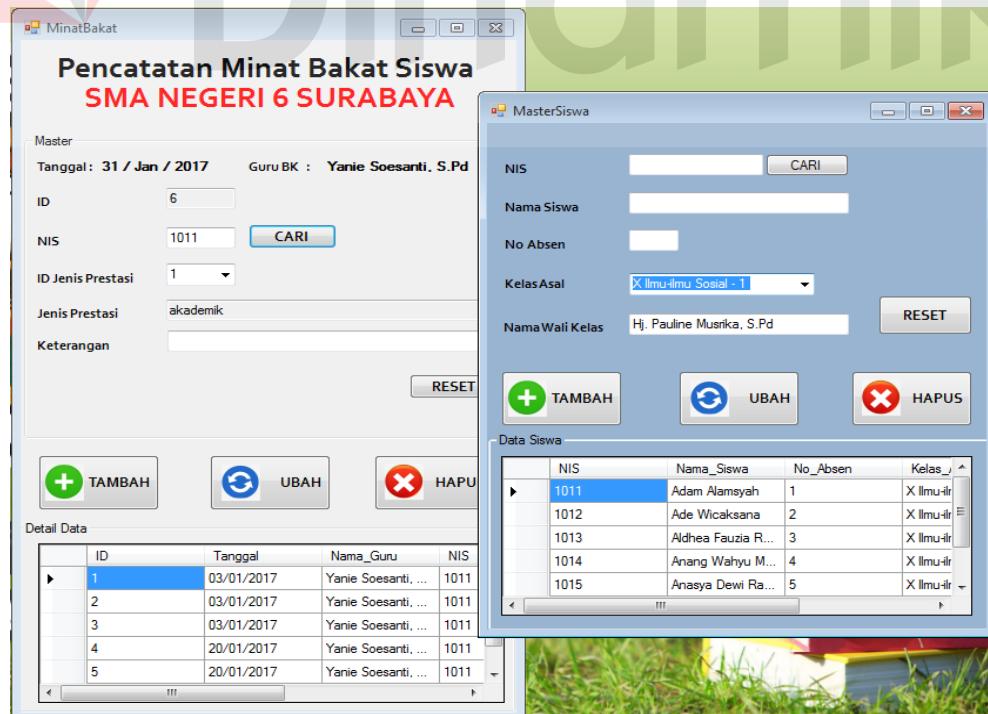
Gambar 5.11 Notifikasi Analisa

D. Form Minat Bakat

Form minat bakat berfungsi untuk menganalisa dan mengevaluasi permasalahan siswa. Di form ini, ID minat bakat sudah *generate* secara otomatis.

User bisa menekan tombol “CARI” untuk mencari data siswa. Tombol “CARI” akan terhubung dengan master siswa, dan ketika data NIS dipilih, maka kolom NIS di transaksi minat bakat akan terisi sesuai dengan NIS yang sudah dipilih.

Pengoperasian Transaksi Minat Bakat dapat dilihat lebih jelas pada Gambar 5.12.



Gambar 5.12 Pengoperasian Transaksi Minat Bakat

5.3.4 Form Laporan

Menu-menu *form* laporan digunakan untuk menampilkan laporan-laporan yang dihasilkan dari data master dan data transaksi. Dimana data tersebut dapat digunakan dalam mengambil keputusan.

A. Cetak Laporan Pelanggaran

Proses pencetakan laporan pelanggaran bisa dilakukan user dengan memilih menu laporan pelanggaran. Laporan Pelanggaran terdiri atas tiga jenis yaitu laporan pelanggaran berat, laporan pelanggaran sedang, dan laporan pelanggaran ringan. *User* bisa memilih jenis *filtering* berdasarkan kombinasi kelas dan tanggal input maupun dari kombinasi nama siswa dan tanggal input. *Filtering* kelas dan tanggal dapat dilihat pada Gambar 5.13, sedangkan untuk *filtering* nama siswa dan tanggal dapat dilihat pada Gambar 5.14.

Apabila data *filtering* tidak ditemukan, maka akan muncul notifikasi di halaman laporan. Notifikasi dapat dilihat pada Gambar 5.15.

B. Cetak Laporan Konseling

Proses pencetakan laporan konseling bisa dilakukan user dengan memilih menu laporan konseling. *User* bisa memilih jenis *filtering* berdasarkan kombinasi kelas, jenis konseling dan tanggal input maupun dari kombinasi nama siswa, jenis konseling dan tanggal input. *Filtering* kelas, jenis konseling dan tanggal dapat dilihat pada Gambar 5.16, sedangkan untuk *filtering* nama siswa dan tanggal dapat dilihat pada Gambar 5.17.

Apabila data *filtering* tidak ditemukan, maka akan muncul notifikasi di halaman laporan. Notifikasi dapat dilihat pada Gambar 5.18.

C. Cetak Laporan Minat Bakat

Proses pencetakan laporan minat bakat bisa dilakukan user dengan memilih menu laporan minat bakat. *User* bisa memilih jenis *filtering* berdasarkan kombinasi nama siswa dan tanggal input. *Filtering* nama dan tanggal dapat dilihat pada Gambar 5.19.

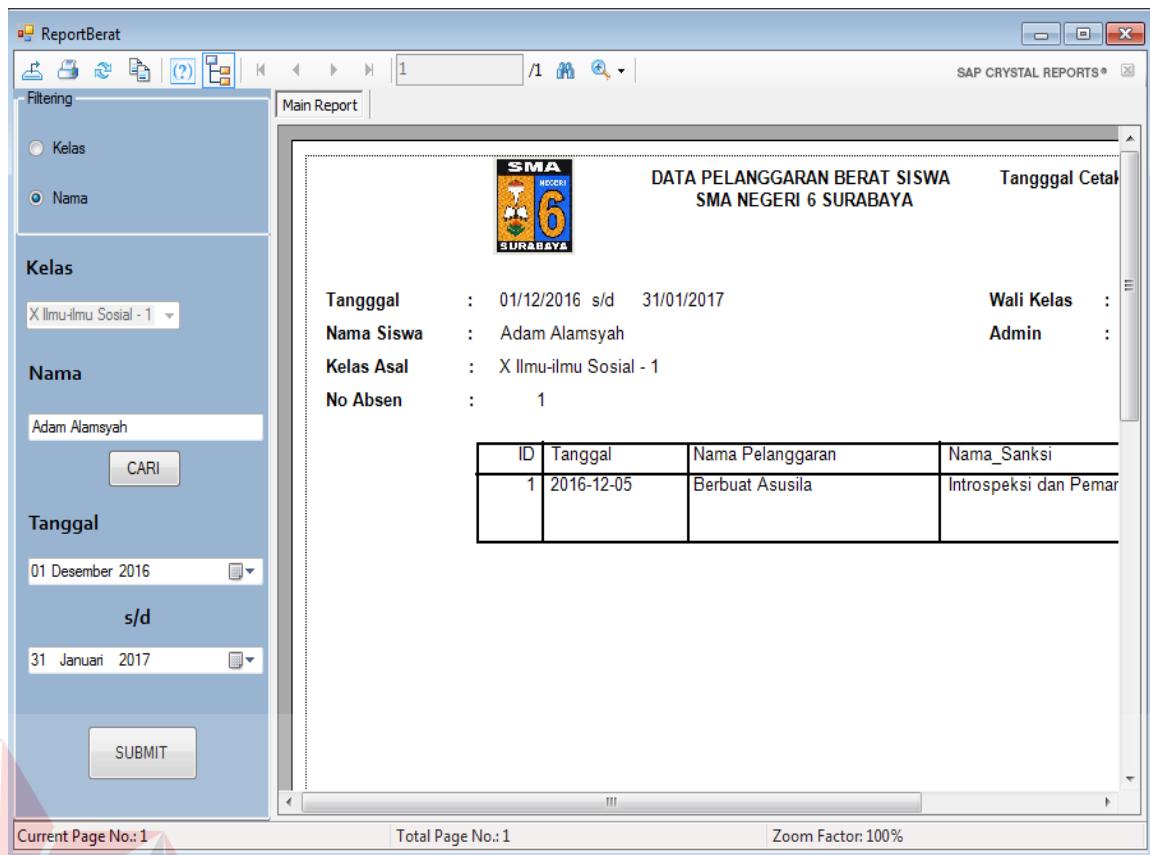
Apabila data *filtering* tidak ditemukan, maka akan muncul notifikasi di halaman laporan. Notifikasi dapat dilihat pada Gambar 5.20.

The screenshot shows the SAP Crystal Reports interface titled "ReportBerat". On the left, there is a "Filtering" panel with two radio buttons: "Kelas" (selected) and "Nama". Under "Kelas", a dropdown menu shows "X Ilmu-ilmu Sosial - 1". Below the filtering panel are sections for "Nama" and "Tanggal". The "Nama" section contains a text input field with "CARI" (Search) button. The "Tanggal" section contains date inputs for "01 Desember 2016" and "31 Januari 2017", separated by "s/d" (from/to). At the bottom of the filtering panel is a "SUBMIT" button. The main report area displays a title "DATA PELANGGARAN BERAT SISWA SMA NEGERI 6 SURABAYA" with the SMA Negeri 6 Surabaya logo. It also shows "Tanggal Cet..." and "Wali Kelas : Hj..." and "Admin : Ya". Below the title, it says "Kelas : X Ilmu-ilmu Sosial - 1". A table lists student infractions:

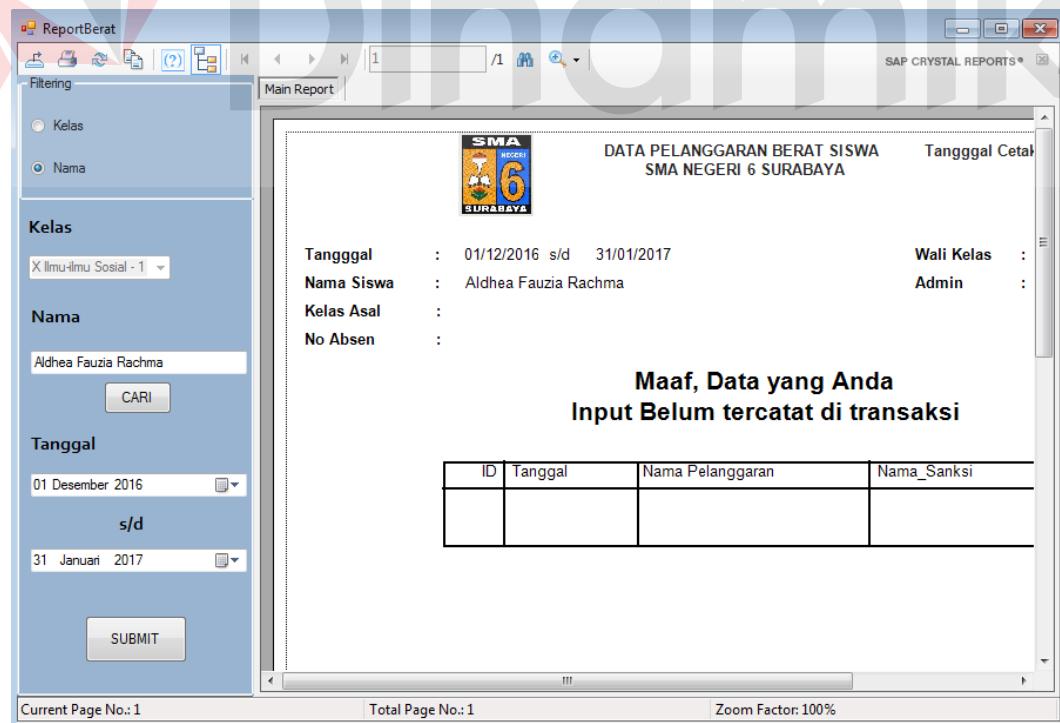
ID	Nama Siswa	No Abs	Nama Pelanggaran	Nama_Sar...
1	Adam Alamsyah	1	Berbuat Asusila	Introspeks...
2	Ade Wicaksana	2	Berbuat Asusila	Introspeks...

At the bottom of the report area, there are buttons for "Current Page No.:1", "Total Page No.:1", and "Zoom Factor: 100%".

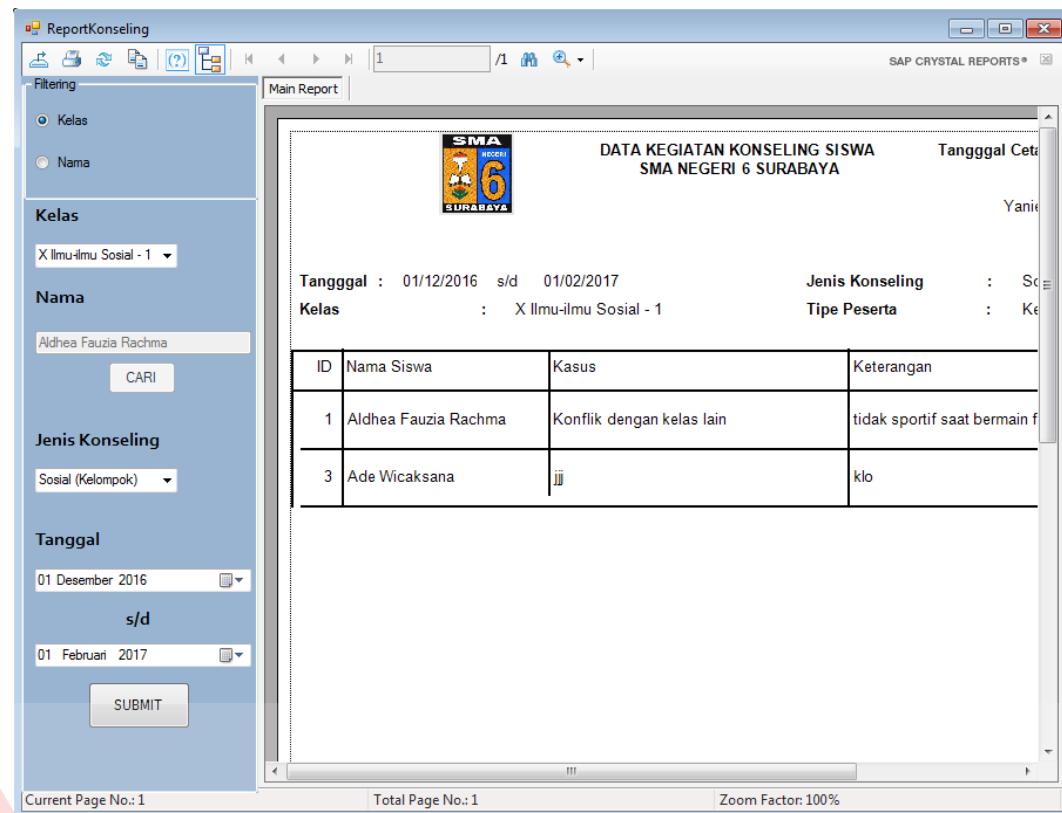
Gambar 5.13 Filtering Kelas dan Tanggal



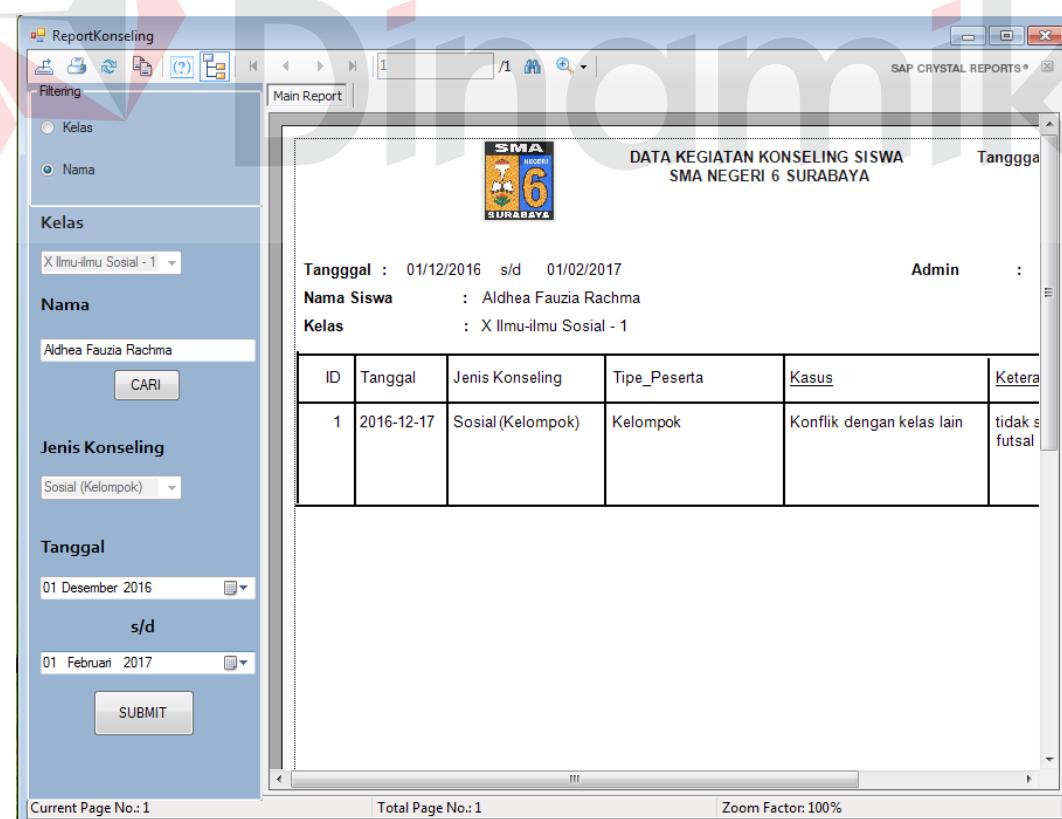
Gambar 5.14 Filtering Nama Siswa dan Tanggal



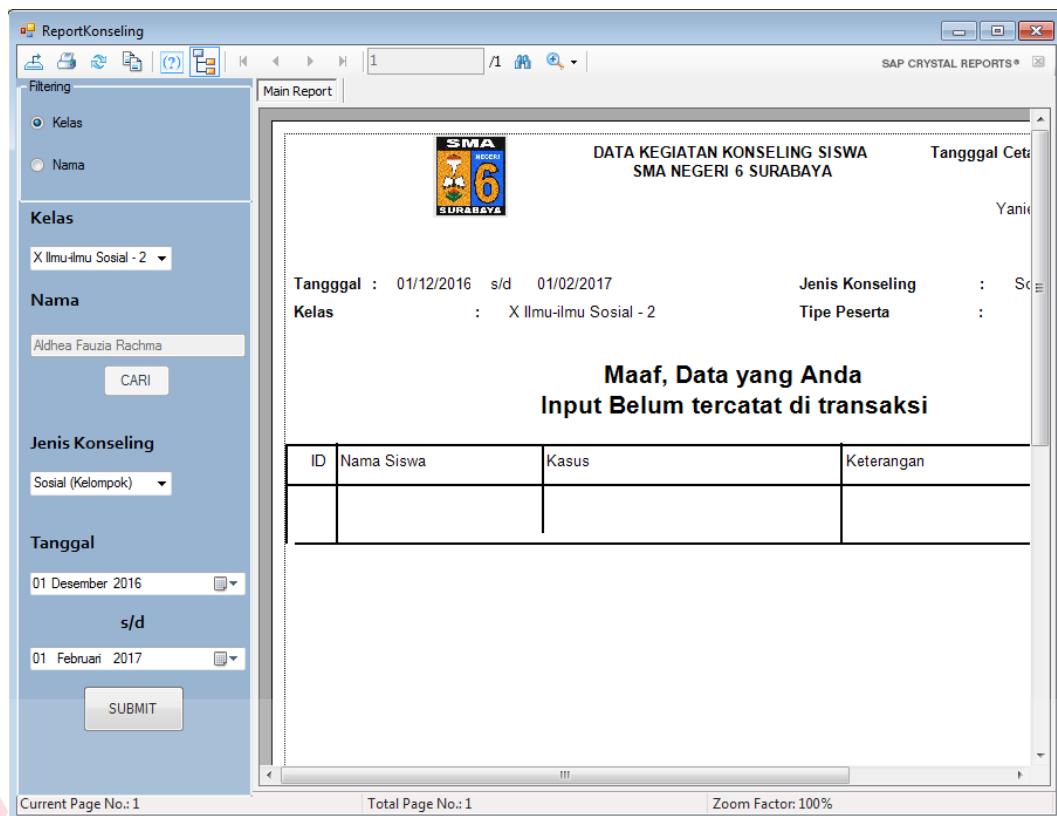
Gambar 5.15 Notifikasi Data Pelanggaran tidak Valid



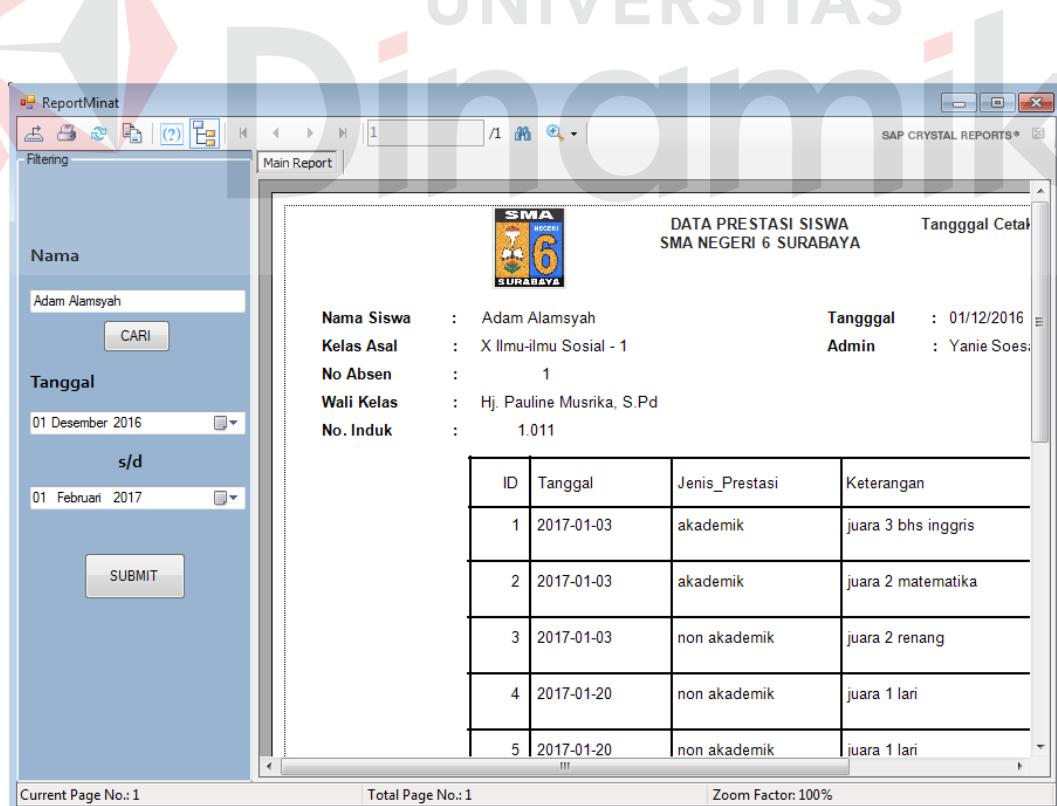
Gambar 5.16 Filtering Kelas, Jenis Konseling dan Tanggal



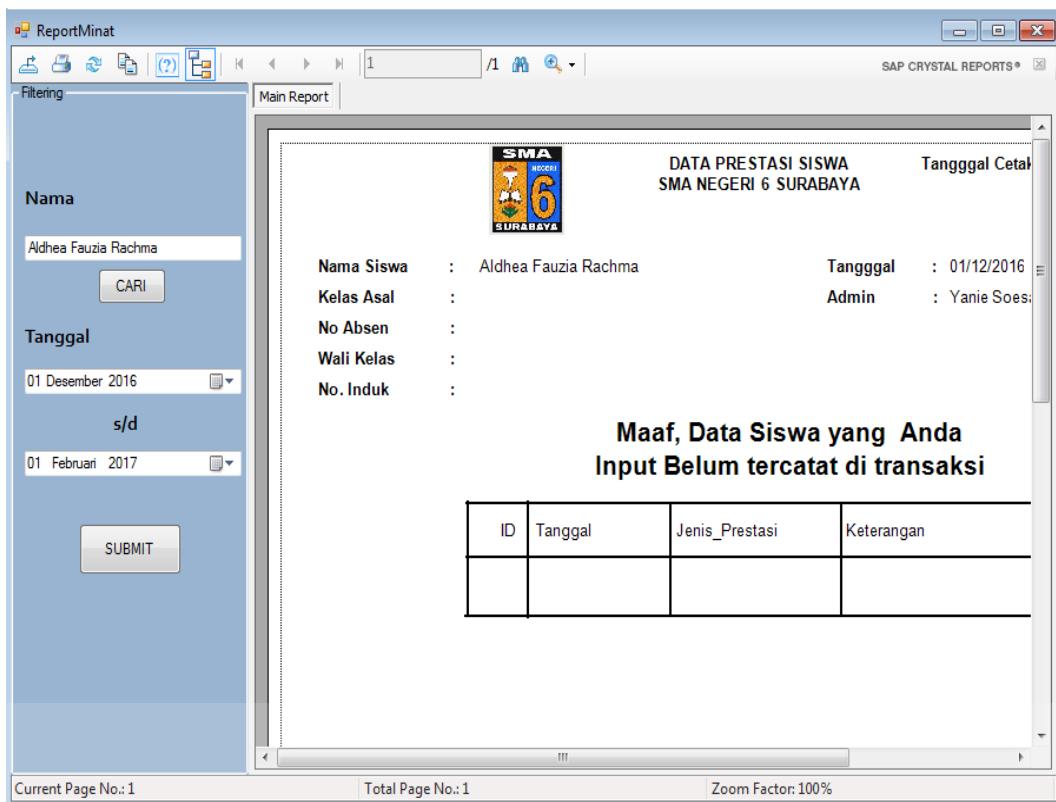
Gambar 5.17 Filtering Nama Siswa, Jenis Konseling dan Tanggal



Gambar 5.18 Notifikasi Data Konseling tidak Valid



Gambar 5.19 Filtering Nama Siswa dan Tanggal



Gambar 5.20 Notifikasi Data Minat Bakat tidak Valid

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisa dan perancangan, serta implementasi Sistem Administrasi Siswa Bermasalah pada Bimbingan Konseling SMA Negeri 6 Surabaya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Aplikasi yang dibuat pada saat Proyek Akhir ini sangat membantu bagian Bimbingan Konseling, terutama dalam hal proses pencatatan pelanggaran, konseling, minat bakat hingga analisa dan evaluasi permasalahan siswa. Aplikasi ini membantu melakukan pencatatan dan analisa yang berbasis *database* sehingga dalam proses pengadministrasian siswa bermasalah menjadi lebih efektif dan akurat.

- a. Aplikasi dalam sistem ini, menghasilkan laporan-laporan seperti laporan pelanggaran, konseling, minat bakat, dan perubahan sikap siswa yang dapat membantu dalam melakukan rekap data siswa bermasalah setelah proses pengadministrasian dilakukan.

6.2 Saran

Dari penggunaan sistem ini, masih terdapat banyak kekurangan yang ada. Demi pengembangan dan kemajuan yang lebih baik, maka hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

Aplikasi yang akan datang dapat dibangun menggunakan aplikasi berbasis web agar bisa lebih memudahkan bagian Bimbingan Konseling dalam melakukan proses administrasi siswa bermasalah di SMA Negeri 6 Surabaya.

Pengembangan selanjutnya dari transaksi pencatatan minat bakat adalah akan dibentuknya aplikasi seperti kuisioner, sehingga psikolog yang menangani bisa langsung menggunakan aplikasi ini tanpa melalui perantara bagian Bimbingan Konseling.



DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, Jogyanto. 2005. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kendall, K. E. & Kendall, J. E., 2003, *Analisis dan Perancangan Sistem*, Jilid 2, Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Mappiare, Andi. 2004. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Surabaya : Usaha Nasional.
- Marlinda, Linda. 2004. *Sistem Basis Data*.Yogyakarta : Andi Offest.
- Surya, Moh., 2006. *Profesionalisme Konselor dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (makalah)*. Majalengka : Sanggar BK SMP, SMA dan SMK.

